



KABUPATEN TANA TIDUNG DALAM ANGKA 2023

Tana Tidung Regency in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TANA TIDUNG**



KABUPATEN TANA TIDUNG DALAM ANGKA 2023

Tana Tidung Regency in Figures

KABUPATEN TANA TIDUNG DALAM ANGKA
Tana Tidung Regency in Figures
2023

ISSN: 2685-4937

No. Publikasi/*Publication Number*: 65030.2304

Katalog /*Catalog*: 1102001.6503

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxviii + 294 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Tana Tidung

BPS-Statistics of Tana Tidung Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Tana Tidung

BPS-Statistics of Tana Tidung Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Irau Kabupaten Tana Tidung/*Irau of Tana Tidung Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS BPS Kabupaten Tana Tidung/*BPS-Statistics of Tana Tidung Regency* Dicitak oleh/*Printed by*:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Umar Riyadi S.ST, M.Si

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Umar Riyadi S.ST, M.Si

Penyunting/Editors

Safi'atul Laili S.Tr.Stat.

Pengumpul Data/Layout Designers

Firman Sidqi, S.Tr.Stat

Lucky Hafid Kusuma S.Tr.Stat.

Hayu Rizqi Nur Fadhilah S.Tr.Stat.

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Frizka Fauzia Azmi, S.Tr.Stat

Ferika Ainun Nisa', S.Tr.Stat

Penata Letak/Layout Designers

Frizka Fauzia Azmi, S.Tr.Stat

Infografis Bab/Chapter Infographis

Zulfatun Aeni Sa'adah, S.Tr.Stat

Sampul Buku/Book Cover

Firman Sidqi, S.Tr.Stat

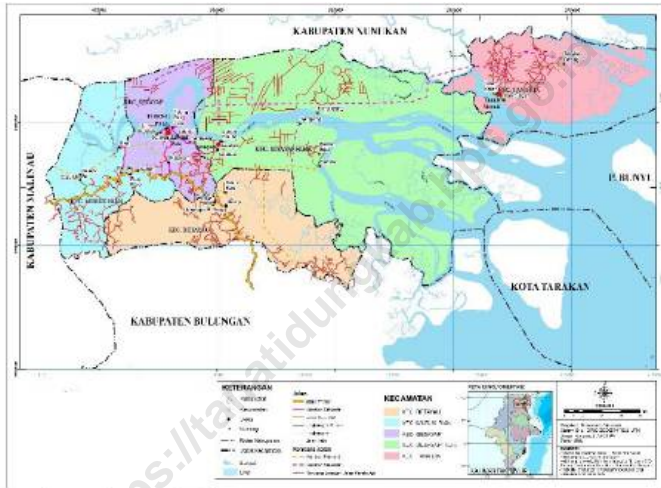
KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. BPS Provinsi Kalimantan Utara/*BPS-Statistics of Kalimantan Utara Province*
6. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tana Tidung/*Office of Communication and Information of Tana Tidung Regency*
7. Bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Tana Tidung/*Administration of Tana Tidung Regency*
8. Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan SDM Kabupaten Tana Tidung/*Regional Personnel Agency and Human Resources Development of Tana Tidung Regency*
9. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tana Tidung/*Regional Financial and Asset Management Agency of Tana Tidung Regency*
10. Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung/*Health Regional Office of Tana Tidung Regency*
11. Dinas Pertanian Pangan dan Peternakan Kabupaten Tana Tidung/*Department of Agriculture, Food and Livestock, Tana Tidung Regency*
12. Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Tana Tidung/*Office of Public Works, Spatial Planning, Housing and Settlement Areas of Tana Tidung Regency*
13. Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Kabupaten Tana Tidung/*One Roof System of Tana Tidung Regency*
14. Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Tana Tidung/*Department of Industry, Trade, Cooperatives and SMEs, Tana Tidung Regency*
15. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Tana Tidung/*Office of Investment and PTSP of Tana Tidung Regency*
16. Sekretariat DPRD Kabupaten Tana Tidung/*Secretariat of the Tana Tidung Regency DPRD*
17. Kepolisian Sektor Kabupaten Tana Tidung/*Sector Police of Tana Tidung Regency*

18. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Kabupaten Tana Tidung/ *National Electricity Company of Tana Tidung Regency*
19. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tana Tidung/ *Local Water Supply Utility of Tana Tidung Regency*

<https://tanatidungkab.bps.go.id>

PETA WILAYAH KABUPATEN TANA TIDUNG MAP OF TANA TIDUNG REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN TANA TIDUNG
CHIEF STATISTICIAN OF TANA TIDUNG REGENCY



UMAR RIYADI, S.ST., M.Si



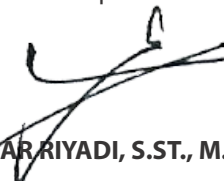
KATA PENGANTAR

Tana Tidung dalam Angka 2023 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Tana Tidung. Data dikumpulkan dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan instansi lainnya yang terlibat langsung dalam kegiatan pembangunan sehingga diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan dan perumusan kebijakan di Kabupaten Tana Tidung.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Oleh karena itu, disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih terdapat sesuatu yang perlu disempurnakan. Untuk perbaikan publikasi selanjutnya, tanggapan dan saran dari pembaca sangat diharapkan.

Tideng Pale, Februari 2023
Kepala BPS Kabupaten Tana Tidung



UMAR RIYADI, S.ST., M.Si.




PREFACE

Tana Tidung in Figures 2023 is an annual publication written by BPS-Statistics of Tana Tidung. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Tideng Pale, February 2023
Chief Statistician of Tana Tidung Regency



UMAR RIYADI, S.ST.,M.Si.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxi
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxvii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	41
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	61
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	127
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	199
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	209
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	221
9. Koperasi/ <i>Cooperative</i>	233
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	241
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	251
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	261
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	281

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2022 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2022</i>	12
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2022 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2022</i>	14
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan, 2022 <i>Observation of Climate Elements By Months at Meteorology Station Tanjung Harapan Station, 2022</i>	15
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2017–2022 <i>Number of Villages by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2017–2022</i>	28
2.1.2	Jumlah Desa dan Jumlah RT Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2022 <i>Number of Villages and RT by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2022</i>	29
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tana Tidung, 2022 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Tana Tidung Regency 2022</i>	30

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tana Tidung, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Regional Civil Servants by Occupation and Sex in Tana Tidung Regency, December 2021 dan December 2022</i>	31
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tana Tidung, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Regional Civil Servants by Educational Level and Sex in Tana Tidung Regency, Desember 2021 dan Desember 2022</i>	33
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tana Tidung, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Regional Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tana Tidung Regency, Desember 2021 dan Desember 2022</i>	35
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH		
GOVERNMENT FINANCE		
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tana Tidung Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2019–2022 <i>Actual Tana Tidung Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2019–2022.....</i>	37
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Tana Tidung Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2019–2022 <i>Actual Tana Tidung Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2019–2022.....</i>	39

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2022 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2022</i>	53
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tana Tidung, 2022 <i>Population by Age Group and Sex in Tana Tidung Regency, 2022</i>	56
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tana Tidung, 2022 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tana Tidung Regency, 2022</i>	57
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tana Tidung, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tana Tidung Regency, 2022</i>	58
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tana Tidung, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tana Tidung Regency, 2022</i>	60

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	76
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	79
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	80
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2020/2020 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2020/2020 and 2021/2022</i>	83
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	86

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	89
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	92
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	95
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	98
4.1.10	Jumlah Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tana Tidung, 2020–2021 <i>Number of Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Tana Tidung Regency, 2020–2021</i>	101
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tana Tidung, 2021 dan 2022 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Tana Tidung Regency, 2021 and 2022</i>	106

4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tana Tidung, 2022 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Tana Tidung Regency, 2022</i>	107
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2020–2022 <i>Number of Village Having Health Facilities by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2020–2022</i>	108
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2022 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2022</i>	114
4.2.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir di Kabupaten Tana Tidung, 2017-2022 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey, 2017-2022</i>	117
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Persentase Penduduk Menurut Agama yang Dianut dan Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung (%), 2022 <i>Percentage of Population by Religion and Subdistrict in Tana Tidung Regency (%), 2022</i>	118
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2022 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2022</i>	119
4.3.3	Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2014, 2020, dan 2020 <i>Number of Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2014, 2020, dan 2020</i>	120

4.3.4	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian di Kabupaten Tana Tidung, 2017-2022 <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Tana Tidung Regency, 2017- 2022.....</i>	123
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Tana Tidung, 2021–2022 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Tana Tidung Regency, 2021–2022.....</i>	124
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Tana Tidung, 2021–2022 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Tana Tidung Regency, 2021–2022.....</i>	125
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (ha), 2021 dan 2022 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tana Tidung Regency (ha), 2021 and 2022</i>	145
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (kuintal), 2021 dan 2022 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tana Tidung Regency (quintal), 2021 and 2022</i>	152
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (ha), 2019–2022 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tana Tidung Regency (ha), 2019–2022.....</i>	159
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tana Tidung Regency (quintal), 2019–2022</i>	160

5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (m ²), 2021 dan 2022 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tana Tidung Regency (m²), 2021 and 2022</i>	161
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (kg), 2021 and 2022 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tana Tidung Regency (kg), 2021 and 2022</i>	163
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (m ²), 2019–2022 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tana Tidung Regency (m²), 2019–2022</i>	165
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (kg), 2019–2022 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tana Tidung Regency (kg),2019–2022</i>	166
5.1.9	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (kuintal), 2021 and 2022 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tana Tidung Regency (kuintal), 2021 and 2022</i>	167
5.1.10	Produksi Buah–buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (kw), 2021–2022 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Tana Tidung Regency (kuintal), 2021–2022</i>	179
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (ha), 2021 dan 2022 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Tana Tidung Regency (ha), 2021 and 2022</i>	180
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (ton), 2021 dan 2022 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Tana Tidung Regency (ton), 2021 and 2022</i>	184

5.2.3	Luas Areal Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (ton), 2021 dan 2022 <i>Planted Areal of Estate Crops by Type of Crops in Tana Tidung Regency (ton), 2021 and 2022</i>	188
5.2.4	Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (ton), 2021 dan 2022 <i>Production of Estate Crops by Type of Crops in Tana Tidung Regency (ton), 2021 and 2022</i>	189
5.3	PETERNAKAN	
	LIVESTOCK	
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tana Tidung, 2022 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Tana Tidung Regency, 2022</i>	190
5.3.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Tana Tidung, 2022 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Tana Tidung Regency, 2022</i>	191
5.3.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tana Tidung, 2022 <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Tana Tidung Regency, 2022</i>	192
5.3.4	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tana Tidung (kg), 2022 <i>Meat Production by Sub District and Kind of Livestock in Tana Tidung Regency (kg), 2022</i>	193
5.3.5	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Tana Tidung (kg), 2022 <i>Poultry Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry in Tana Tidung Regency (kg), 2022</i>	194

5.4 PERIKANAN

FISHERY

5.4.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Tana Tidung, 2021-2022 <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Tana Tidung Regency, 2021 and 2022</i>	195
5.4.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Tana Tidung (ton), 2021-2022 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Tana Tidung Regency (ton), 2021 and 2022</i>	196
5.4.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya, 2022 <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Tana Tidung Regency, 2022</i>	197
5.4.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Tana Tidung (ton), 2022 <i>Production of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Tana Tidung Regency (ton), 2022</i>	198
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2022 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2022 ...</i>	205
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2017–2022 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2017–2022.....</i>	206
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2022 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2022</i>	207

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1	Jumlah Warung Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2020–2022 <i>Number of Cafes by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2020–2022....</i>	217
7.2	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Tana Tidung, 2018–2022 <i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Tana Tidung Regency, 2018–2022.....</i>	218
7.3	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan, 2022 <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Tana Tidung Regency, 2022</i>	219
7.4	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Tana Tidung (hari), 2022 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Tana Tidung Regency (day), 2022</i>	220

**8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Tana Tidung (km), 2020–2022 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Tana Tidung Regency (km), 2020–2022</i>	228
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tana Tidung (km), 2020–2022 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Tana Tidung Regency (km), 2020–2022.....</i>	229
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tana Tidung (km), 2020–2022 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Tana Tidung Regency (km), 2020–2022</i>	230

8.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor yang melakukan pembayaran SAMSAT Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Tana Tidung, 2019–2022 <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Tana Tidung Regency, 2019–2022.....</i>	231
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2019–2022 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2019–2022.....</i>	232
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2019–2022 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2019–2022</i>	239
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2022 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2022</i>	240
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Tana Tidung, 2021 dan 2022 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Tana Tidung Regency, 2021 and 2022</i>	248
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Tana Tidung (%), 2021 dan 2022 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tana Tidung Regency (%), 2021 and 2022.....</i>	249
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tana Tidung, 2022 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Tana Tidung Regency, 2022</i>	250

11. PERDAGANGAN/TRADE

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Tana Tidung, 2019–2022 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Tana Tidung Regency, 2019–2022.....</i>	258
11.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2022 <i>Number of Merchants by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2022.....</i>	259
11.3	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Tana Tidung, 2018–2022 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Tana Tidung Regency, 2018–2022.....</i>	260
12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS		
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tana Tidung (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tana Tidung Regency (billion rupiahs), 2018–2022.....</i>	269
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tana Tidung (miliar rupiah), 2017–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tana Tidung Regency (billion rupiahs), 2017–2022.....</i>	271
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tana Tidung (Persen), 2018–2022 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tana Tidung Regency (Percent), 2018–2022.....</i>	273
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tana Tidung (persen), 2018–2022 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tana Tidung Regency (percent), 2018–2022.....</i>	275

12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tana Tidung (miliar rupiah), 2019–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Tana Tidung Regency (billion rupiahs), 2019–2022.</i>	277
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tana Tidung (miliar rupiah), 2019–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Tana Tidung Regency (billion rupiahs), 2019–2022</i>	278
12.7	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlau 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tana Tidung (Persen), 2019–2022 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at 2010 Current Market Prices by Type of Expenditure in Tana Tidung Regency (Percent), 2019–2022.....</i>	279
12.8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tana Tidung (persen), 2019–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Tana Tidung Regency (percent), 2019–2022</i>	280
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu), 2018–2022 <i>Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand), 2018–2022.....</i>	290
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2018–2022 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (percent), 2018–2022.....</i>	291

13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu), 2018–2022 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand), 2018–2022</i>	292
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2022 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018–2022</i>	293

<https://tanatidungkab.bps.go.id/>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Persentase Luas Wilayah Kecamatan terhadap Luas Kabupaten, 2022 <i>Percentage of Subdistrict's Area to Regency's Area, 2022</i>	10
1.2	Jarak ke Ibukota Kabupaten menurut Kecamatan, 2022 <i>Distance to the Capital of Regency by subdistrict, 2022</i>	11
2.1	Persentase Anggota DPR Menurut Jenis Kelamin, 2022 <i>Percentage of DPR's Members by Sex, 2022</i>	26
2.2	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah, 2019-2022 <i>Realization of Government Revenue and Expenditures, 2019-2022</i>	27
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, 2022 <i>Population by Age Group, 2022</i>	51
3.2	Persentase bekerja terhadap Angkatan Kerja berdasarkan Pendidikan, 2022 <i>Percentage of working to economically active by Education, 2022</i>	52
4.1	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur, 2022 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Tana Tidung Regency, 2022</i>	74
4.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan, 2022 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Tana Tidung Regency, 2022</i>	75
5.1	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim (kuintal), 2022 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits (quintal), 2022</i>	143
5.2	Produksi Buah-buahan, 2022 <i>Production of Fruits, 2022</i>	144
6.1	Daya Terpasang Listrik PT.PLN, 2017-2022 <i>Installed Electricity of PT.PLN, 2017-2022</i>	204
7.1	Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya, 2022 <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodation, 2022</i>	215

7.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik (Hari), 2022 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors (Day), 2022 ...</i>	216
8.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan, 2022 <i>Length of Roads by Type of Road Surface, 2022</i>	226
8.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan, 2022 <i>Length of Roads by Condition of Roads 2022.....</i>	227
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan, 2022 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict, 2022</i>	238
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2019-2022 <i>Monthly Average Expenditure per Capita, 2019-2022</i>	246
10.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2022 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month, 2022</i>	247
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya, 2022 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility, 2022.....</i>	256
11.2	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum, 2022 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity, 2022</i>	257
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2018-2022 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Industry (billion rupiahs), 2018-2022.....</i>	267
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2018-2022 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Price by Industry (billion rupiahs), 2018-2022.....</i>	268
13.1	Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Kalimantan Utara (Ribu), 2018-2022 <i>Number of Poor Population in Kalimantan Utara Province (Thousand), 2018-2022</i>	288
13.2	Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Kalimantan Utara, 2018-2022 <i>Human Development Index in Kalimantan Utara Province, 2018-2022</i>	289

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2020–2022 Key Statistics, 2020–2022

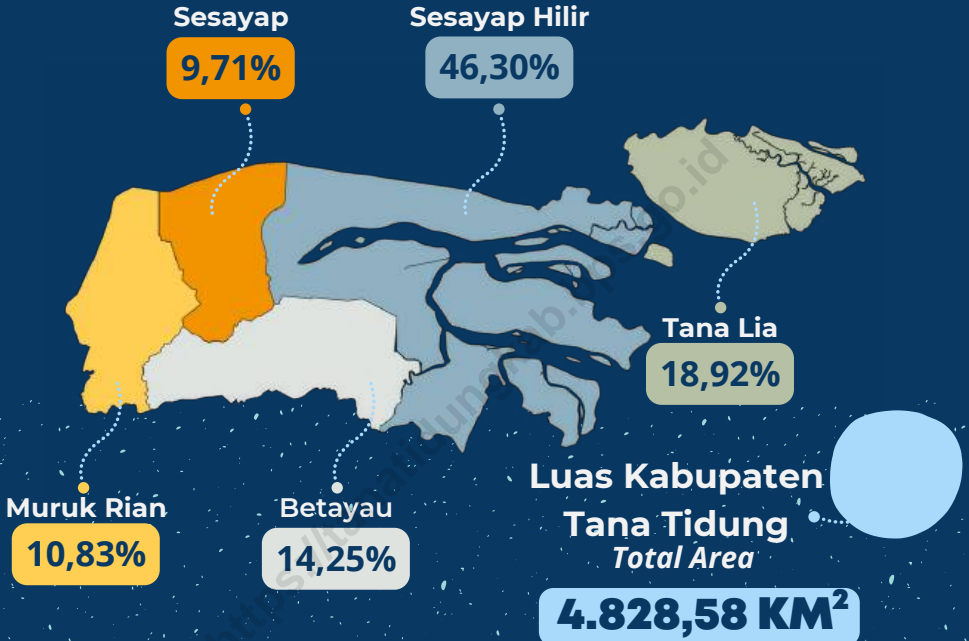
Rincian/Description	Satuan/Unit	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	25,58*	26,45**	27,57**
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	5,17*	2,52**	5,77**
Angka Harapan Hidup ^{1-e_y} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,42	71,49	71,51
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	94,65	96,7	97,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	67,81	67,35	74,49
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	4,83	5,26	3,33
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	ribu/thousand	1,46	1,49	1,35
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	4,81	5,18	4,45
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	66,97	67,76	68,60
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	miliar rupiah billions rupiahs	5 802,84	6 524,44	8 610,14
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	-0,74	4,29	5,03
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	186,13	246,70	312,29

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010
- * Menggunakan data hasil Sensus Penduduk 2020 (September) / Using the result of 2020 Population Census (September)
- ** Menggunakan proyeksi penduduk interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)/Using interim population projection 2020-2023(mid year/June)

1

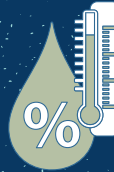
GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate



Rata-rata Suhu
Average Temperature

27,02°C



Rata-rata Kelembapan
Average Humidity

84,33%



Rata-rata Kecepatan Angin
Average Wind Velocity

1,67 Knot



Rata-rata Tekanan Udara
Average Atmospheric Pressure

1.008,86 mb

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara $116^{\circ} 42' 50'' - 117^{\circ} 49' 50''$ Bujur Timur dan $3^{\circ} 12' 02'' - 30^{\circ} 46' 41''$ Lintang Utara.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Tana Tidung memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Nunukan; Selatan – Kabupaten Bulungan; Barat – Kabupaten Bulungan; Timur – Laut Sulawesi, Kabupaten Bulungan, dan Kota Tarakan.
 3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
 4. Kab. Tana Tidung terdiri dari 32 desa di lima kecamatan, yaitu:
 - Muruk Rian: Belayan Ari, Seputuk, Rian, Kapuak, Rian Rayo, Sapari.
 - Sesayap: Sedulun, Limbu Sedulun, Gunawan, Tideng Pale, Tideng Pale Timur, Sebidai, Sebawang.
 - Betayau: Mendupo, Periuk, Bebakung, Kujau, Maning, Buang Baru.
 - Sesayap Hilir: Seludau, Sesayap, Sepala Dalung, Bandan Bikis, Bebatu, Sengkong, Menjelutung, Sesayap Selor.
1. *Astronomically, Tana Tidung is located between $116^{\circ} 42' 50'' - 117^{\circ} 49' 50''$ East longitude and $3^{\circ} 12' 02'' - 30^{\circ} 46' 41''$ North latitude.*
 2. *In terms of geographic position, Tana Tidung has boundaries as follows: North - Nunukan Regency; South - Bulungan Regency; West - Malinau Regency; East - Sulawesi Sea, Bulungan Regency, and Tarakan City.*
 3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
 4. *Tana Tidung Regency has 32 village spreading over five district:*
 - *Muruk Rian: Belayan Ari, Seputuk, Rian, Kapuak, Rian Rayo, Sapari.*
 - *Sesayap: Sedulun, Limbu Sedulun, Gunawan, Tideng Pale, Tideng Pale Timur, Sebidai, Sebawang.*
 - *Betayau: Mendupo, Periuk, Bebakung, Kujau, Maning, Buang Baru.*
 - *Sesayap Hilir: Seludau, Sesayap, Sepala Dalung, Bandan Bikis, Bebatu, Sengkong, Menjelutung, Sesayap Selor.*

- Tana Lia: Tanah Merah, Sambungan, Tengku dacing, Tanah Merah Barat, Sambungan Selatan.
 - *Tana Lia: Tanah Merah, Sambungan, Tengku dacing, Tanah Merah Barat, Sambungan Selatan.*
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kabupaten. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
 6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and Regencyity, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
 7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil
 7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the*

pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

8. Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2020, ada sebanyak 83.931 wilayah setingkat desa yang tersebar di 514 Kabupaten.
 9. Pengumpulan data Podes 2020 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
 10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang
8. *Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 83,931 village-level areas spread over 514 regencies/municipalities based on the result of Podes 2020.*
 9. *Data collection of Podes 2020 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*
 10. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
 11. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has*

- wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
- no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
 12. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
 13. Desa/Kelurahan Lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
 14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
 14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
 15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
 15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
 16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan/atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
 17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana
 17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure,*

rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan/ atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan/atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
 21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
18. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
 19. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
 20. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
 21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

<https://tanatidungkab.bps.go.id>

ULASAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2007 berisi tentang pembentukan Kabupaten Tana Tidung di Provinsi Kalimantan Utara. Wilayah Kabupaten Tana Tidung berasal dari sebagian wilayah Kabupaten Bulungan yang terdiri atas: Kecamatan Sesayap, Sesayap Hilir, dan Tana Lia.

Tahun 2014, diterbitkan peraturan daerah Nomor 10 Tahun 2014 tentang pembentukan Kecamatan Muruk Rian dan Betayau dan pemekaran 6 desa baru. Saat ini sudah terdapat 5 Kecamatan dan 32 desa di Kabupaten Tana Tidung.

Batas Kabupaten Tana Tidung; sebelah utara dengan Kabupaten Nunukan, sebelah timur dengan laut Sulawesi, Kabupaten Bulungan, dan Kota Tarakan, sebelah selatan dengan Kabupaten Bulungan dan sebelah barat dengan Kabupaten Malinau.

Untuk kondisi klimatologi di Kabupaten Tana Tidung tahun 2022, rata-rata suhu udara adalah 27,00°C dengan rata-rata kelembapan udara sebanyak 84,30%, tekanan udara sebesar 1.008,9 mb dengan kecepatan angin 1,70 knot dan penyinaran matahari mencapai 36,00%.

DESCRIPTION

The Law of the Republic of Indonesia Number 34 in 2007 is about establishment of Tana Tidung in North Kalimantan province. The district of Tana Tidung from Bulungan parts consist of Sesayap, Sesayap Hilir, and Tana Lia subdistrict.

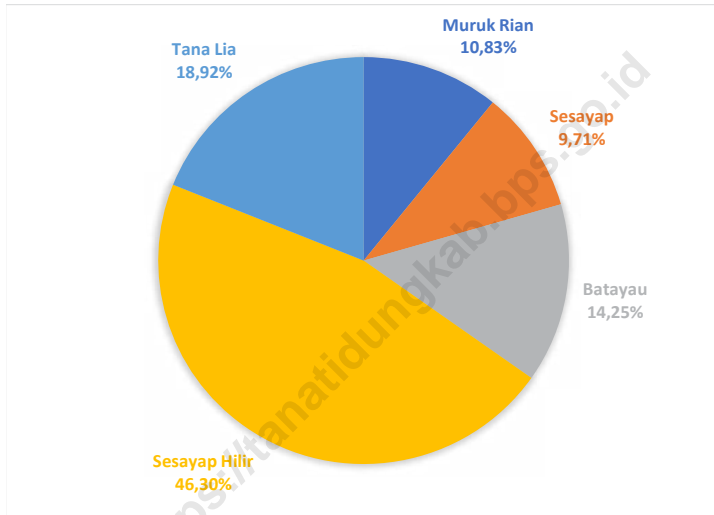
In 2014, the law of regency Number 10 in 2014, about Muruk Rian dan Betayau Subdistrict establishment and 6 new villages were published. Now, there are 5 subdistrict and 32 villages in Tana Tidung Regency.

The boundaries of Tana Tidung; the north bordering by Nunukan Regency, the east by the Sulawesi Sea, Bulungan Regency and Tarakan City, the south by Bulungan Regency and the west of bordering the Malinau Regency.

For climatological conditions in Tana Tidung Regency in 2022, the average of air temperature is 27.00°C while the average air humidity was 84.30%, the condition of atmospheric pressure is 1,008.9 mb with a wind velocity of 1.70 knots and duration of sunshine reaches 36.00%.

Gambar 1.1
Figures

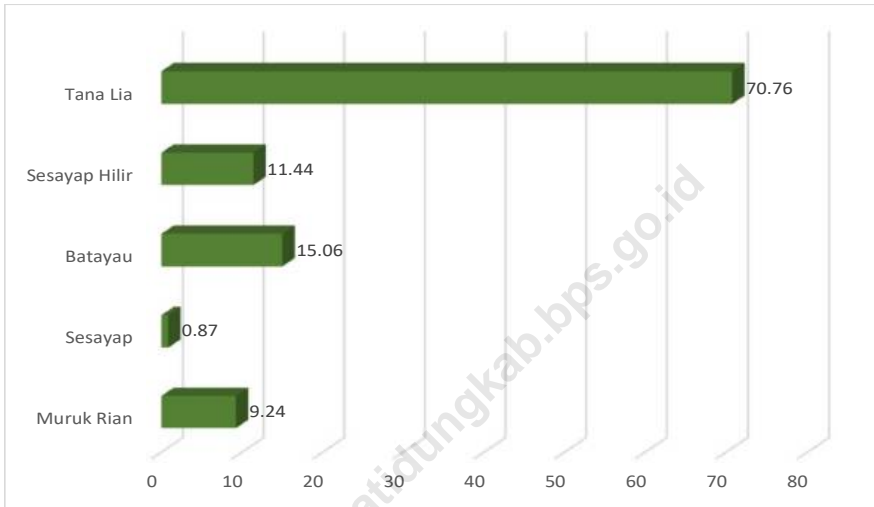
Persentase Luas Wilayah Kecamatan terhadap Luas Kabupaten, 2022
Percentage of Subdistrict's Area to Regency's Area, 2022



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung / BPS-Statistic of Tana Tidung Regency

Gambar 1.2
Figures

Jarak ke Ibukota Kabupaten menurut Kecamatan, 2022
Distance to the Capital of Regency by subdistrict, 2022



Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan Kabupaten Bulungan/Meteorology Station, Tanjung Harapan, Bulungan Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2022**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2022**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Muruk Rian	Rian	439,58
Sesayap	Tideng Pale	393,92
Batayau	Bebakung	578,22
Sesayap Hilir	Sesayap	1 879,09
Tana Lia	Tanah Merah	767,90
Tana Tidung	Tideng Pale	4 058,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Muruk Rian	10,83	1
Sesayap	9,71	2
Betayau	14,25	-
Sesayap Hilir	46,30	17
Tana Lia	18,92	25
Tana Tidung	100,00	45

Sumber/*Source*: Peraturan Bupati Nomor 39 Tahun 2020 dan Peraturan Bupati Nomor 46 Tahun 2022 / *Regent Regulation Number 39 2020 and Regent Regulation Number 46 2022*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2022**
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency (km/km)
(1)	(2)	(3)
Muruk Rian	50-90	9,24
Sesayap	50-90	0,87
Batayau	10-30	15,06
Sesayap Hilir	10-30	11,44
Tana Lia	10-30	70,76

Sumber/Source: Peraturan Bupati Nomor 39 Tahun 2020 dan Peraturan Bupati Nomor 46 Tahun 2022 / Regent Regulation Number 39 2020 and Regent Regulation Number 46 2022

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan, 2022
Observation of Climate Elements By Months at Meteorology Station Tanjung Harapan Station, 2022

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23,2	27,4	34,8	48,00	84,00	100,00
Februari/February	22,8	26,8	33,8	52,00	84,00	98,00
Maret/March	22,9	27,4	34,8	52,00	86,00	100,00
April/April	22,0	24,7	34,7	54,00	84,00	100,00
Mei/May	23,0	27,4	34,7	54,00	85,00	100,00
Juni/June	23,2	26,9	34,8	60,00	84,00	98,00
Juli/July	21,0	27,1	34,8	48,00	84,00	100,00
Agustus/August	22,8	27,3	35,1	52,00	83,00	98,00
September/September	20,0	27,2	35,2	50,00	83,00	98,00
Oktober/October	20,0	27,5	35,6	51,00	84,00	98,00
November/November	21,4	27,4	34,2	56,00	86,00	98,00
Desember/December	23,3	27,1	36,6	55,00	85,00	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (knot) Wind Velocity (knot)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	calm	2,00	9,00	1 006,6	1 008,9	1 010,3
Februari/February	calm	2,00	17,00	1 007,5	1 009,5	1 011,7
Maret/March	calm	2,00	17,00	1 006,2	1 008,8	1 010,9
April/April	calm	2,00	17,00	1 007,0	1 008,5	1 011,0
Mei/May	calm	1,00	18,00	1 007,1	1 008,9	1 011,3
Juni/June	calm	2,00	9,00	1 006,6	1 008,9	1 010,3
Juli/July	calm	2,00	16,00	1 007,3	1 008,7	1 009,9
Agustus/August	calm	2,00	20,00	1 007,7	1 008,9	1 010,5
September/September	calm	1,00	14,00	1 007,5	1 009,6	1 011,2
Oktober/October	calm	1,00	14,00	1 005,4	1 008,6	1 010,8
November/November	calm	2,00	12,00	1 006,8	1 009,0	1 010,9
Desember/December	calm	1,00	12,00	1 004,9	1 008,0	1 011,0

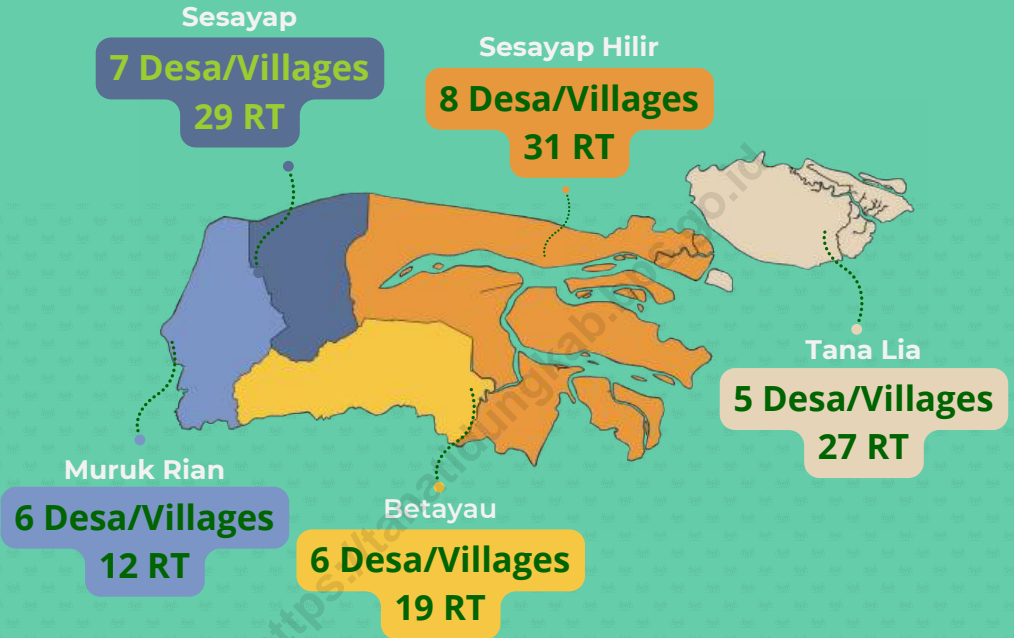
Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm3)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Durasi Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	166,3	25	30
Februari/February	149,5	23	39
Maret/March	274,3	28	41
April/April	297,7	22	38
Mei/May	199,7	20	35
Juni/June	176,8	17	49
Juli/July	187,3	23	34
Agustus/August	117,6	18	47
September/September	191,4	21	37
Oktober/October	200,0	22	32
November/November	125,1	22	29
Desember/December	393,6	23	21

Sumber/*Source*: Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan Provinsi Kalimantan Utara/*Meteorology Station, Tanjung Harapan, Kalimantan Utara Province*

2

PEMERINTAHAN Government



Jumlah PNS Number of Civil Servants

Perempuan
Female
887



Laki-laki
Male
887

Golongan I

13

Golongan II

387

Golongan III

1.255

Golongan IV

119

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2020–2024 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2020–2024 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian departemen.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture</i></p> |
| <p>6. Kementerian departemen terdiri dari Kementerian</p> | <p>6. <i>Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home</i></p> |

Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan

Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection.

Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National*

Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Library of Republic of Indonesia.

9. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
 10. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 11. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 12. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
9. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
 10. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
 11. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
 12. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Tana Tidung adalah Kabupaten pemekaran termuda di Provinsi Kalimantan Utara yang terdiri dari 5 kecamatan, 32 desa dan 118 Rukun Tetangga.

Tana Tidung is a younger regency in Kalimantan Utara Province that consist of 5 sub district, 32 villages, and 118 neighborhood unit.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Tana Tidung tahun 2022 sebanyak 1.774 orang terdiri 13 orang Pegawai Golongan I, 387 orang Pegawai Golongan II, 1.255 orang Pegawai Golongan III, dan 119 orang Pegawai Golongan IV.

Number of Local Civil Servants Tana Tidung in 2022 as many as 1,668 people, consist of 13 people Rang I, 390 people Rang II, 1,159 people Rang III, and 106 people Range IV.

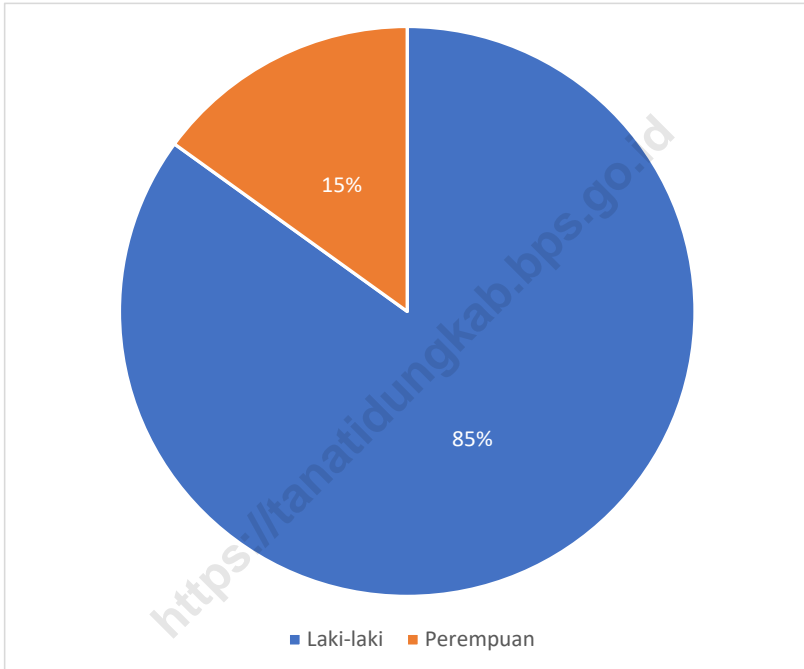
DPRD Kabupaten Tana Tidung terdiri dari oleh 9 partai politik yaitu NASDEM, PKB, PDIP, GOLKAR, GERINDRA, DEMOKRAT, PAN, PPP, dan HANURA. Keanggotaan di DPRD Kabupaten Tana Tidung hingga tahun 2022 masih didominasi oleh laki-laki. Hal ini terlihat dari keseluruhan anggota yang berjumlah 20 orang, 17 orang (85%) diantaranya adalah laki-laki, sedangkan perempuan hanya berjumlah 3 orang (15%).

Tana Tidung Parliament is divided into twelve political parties, namely NASDEM, PKB, PDIP, GOLKAR, GERINDRA, DEMOKRAT, PAN, PPP, and HANURA. Until 2022 the membership in the local parliament Tana Tidung is still dominated by men. This was reflected the overall membership totaling 20 people, 17 people (85%) of them were men, while the number of women is only 3 people (15%).

Pada tahun 2022, realisasi pendapatan pemerintah Kabupaten Tana Tidung mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2021, begitu juga dengan realisasi belanja pemerintah.

In 2022, the actual revenue of Tana Tidung Regency government has increased by than 2021, as well as the realization of government expenditures.

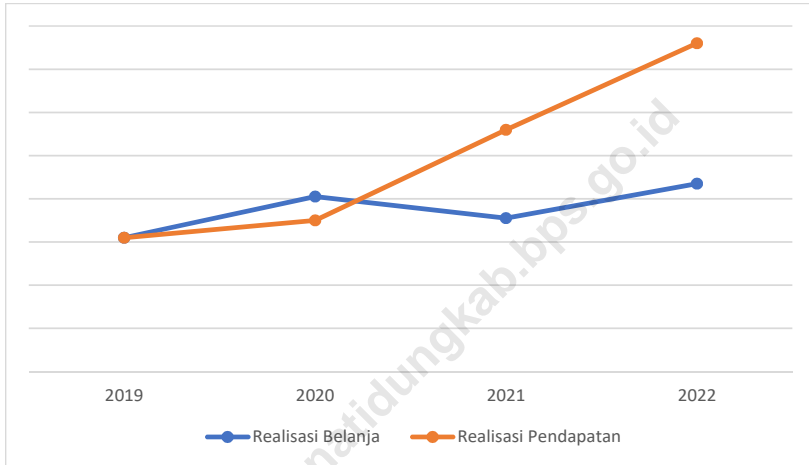
Gambar 2.1 **Persentase Anggota DPR Menurut Jenis Kelamin, 2022**
Figures 2.1 **Percentage of DPR's Members by Sex, 2022**



Sumber/Source: DPRD Kabupaten Tana Tidung / Local House Representative of Tana Tidung Regency

Gambar 2.2
Figures

Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah, 2019-2022
Realization of Government Revenue and Expenditures, 2019-2022



Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan SDM Kabupaten Tana Tidung / *Regional Civil Service Agency and Human Resource Development of Tana Tidung Regency*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2017–2022**
Table 2.1.1 **Number of Villages by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2017–2022**

Kecamatan Subdistrict	2017	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muruk Rian	6	6	6	6	6
Sesayap	7	7	7	7	7
Betayau	6	6	6	6	6
Sesayap Hilir	8	8	8	8	8
Tana Lia	5	5	5	5	5
Tana Tidung	32	32	32	32	32

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2020 Tanggal 15 Januari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 29/2020, February 15 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa dan Jumlah RT Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2022
Table *Number of Villages and RT by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2022*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Desa Number of Villages	Jumlah RT Number of RT
(1)	(2)	(3)
Muruk Rian	6	12
Sesayap	7	29
Betayau	6	19
Sesayap Hilir	8	31
Tana Lia	5	27
Tana Tidung	32	118

Sumber/Source: Bagian Tata Pemerintahan, Sekertariat Daerah Kab. Tana Tidung / Government Department, Regional Secretariat of Tana Tidung Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tana Tidung, 2022**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Tana Tidung Regency 2022

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	2	-	2
Partai Amanat Nasional (PAN)	3	1	4
Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	3	-	3
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	2	-	2
Partai Golongan Karya (Golkar)	2	-	2
Partai Nasional Demokrat (Partai Nasdem)	2	-	2
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	2	-	2
Partai Demokrat	1	1	2
Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)		1	1
Tana Tidung	17	3	20

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Tana Tidung / Local House Representative of Tana Tidung Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tana Tidung, Desember 2021 dan Desember 2022
Number of Regional Civil Servants by Occupation and Sex in Tana Tidung Regency, December 2021 dan December 2022

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executive</i>	18	–	18
Administrator <i>Administrator</i>	68	22	90
Pengawas <i>Supervisor</i>	142	88	230
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	170	193	563
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	23	96	119
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	36	13	49
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	402	399	801
Jumlah/Total	859	811	1 670

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executive</i>	19	-	19
Administrator <i>Administrator</i>	71	22	93
Pengawas <i>Supervisor</i>	67	45	112
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	176	235	411
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	64	198	262
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	108	54	162
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	382	333	715
Jumlah/Total	887	887	1 774

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/ *National Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tana Tidung, Desember 2021 dan Desember 2022
Number of Regional Civil Servants by Educational Level and Sex in Tana Tidung Regency, Desember 2021 dan Desember 2022

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	1	—	1
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	12	5	17
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	137	77	214
Diploma I/ Akta I <i>Diploma I/ Akta I</i>	—	4	4
Diploma II/ Akta II <i>Diploma II/ Akta II</i>	27	18	45
Diploma III/ Akta III <i>Diploma III/ Akta III</i>	135	243	378
Diploma IV/ Akta IV <i>Diploma IV/ Akta IV</i>	8	2	10
S1/ Sarjana <i>Under Graduate/ Bachelor</i>	471	425	896
S2/ Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	68	37	105
S3/ Doktor/ Ph.D <i>Post Graduate</i>	—	—	—
Jumlah/Total	859	811	1 670

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	1	-	1
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	11	5	16
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	127	71	198
Diploma I/ Akta I <i>Diploma I/ Akta I</i>	-	4	4
Diploma II/ Akta II <i>Diploma II/ Akta II</i>	24	16	40
Diploma III/ Akta III <i>Diploma III/ Akta III</i>	141	273	414
Diploma IV/ Akta IV <i>Diploma IV/ Akta IV</i>	11	8	19
S1/ Sarjana <i>Under Graduate/ Bachelor</i>	506	463	969
S2/ Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	66	47	113
S3/ Doktor/ Ph.D <i>Post Graduate</i>	-	-	-
Jumlah/Total	887	887	1 774

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/ National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tana
Tidung, Desember 2021 dan Desember 2022**
*Number of Regional Civil Servants by Hierarchy and Sex
in Tana Tidung Regency, Desember 2021 dan Desember
2022*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	–	–	–
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	–	1
3. I/C (Juru)	–	–	–
4. I/D (Juru Tingkat I)	7	5	12
Golongan I/Range I	8	5	13
5. II/A (Pengatur Muda)	6	7	13
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	72	47	119
7. II/C (Pengatur)	85	104	189
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	46	24	70
Golongan II/Range II	209	182	391
9. III/A (Penata Muda)	151	167	318
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	168	196	364
11. III/C (Penata)	122	144	266
12. III/D (Penata Tingkat I)	125	87	212
Golongan III/Range III	566	594	1 160
13. IV/A (Pembina)	45	23	68
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	17	7	24
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	13	–	13
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	–	1
17. IV/E (Pembina Utama)	–	–	–
Golongan IV/Range IV	76	30	106
Jumlah/Total	859	811	1 670

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	1	-	1
4. I/D (Juru Tingkat I)	7	5	12
Golongan I/Range I	8	5	13
5. II/A (Pengatur Muda)	3	7	10
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	42	34	76
7. II/C (Pengatur)	93	88	181
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	49	71	120
Golongan II/Range II	187	200	387
9. III/A (Penata Muda)	189	184	373
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	13-	179	3-9
11. III/C (Penata)	13-	141	271
12. III/D (Penata Tingkat I)	157	145	302
Golongan III/Range III	6-6	649	1 255
13. IV/A (Pembina)	57	22	79
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	19	11	30
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	10	-	10
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	76	30	106
Jumlah/Total	887	887	1 774

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/ *National Civil Service Agency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tana Tidung Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2019–2022
Actual Tana Tidung Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2019–2022

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	20 308 596	11 941 721
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	3 618 913	3 440 104
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	503 244	972 295
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	7 087 059	4 029 893
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	9 099 310	3 499 429
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	662 052 696	663 204 940
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	20 141 064	15 135 641
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	135 717 946	118 222 991
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	417 103 576	412 379 208
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	48 712 800	75 358 094
2.5 Dana Insentif Daerah (DID)/Regional Incentive Fund	40 377 310	...
2.6 Dana Alokasi Desa/Village Allocation Fund	...	42 109 006
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	40 348 120	55 212 877
3.1 Pendapat Hibah/Grant	-	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	17 540 810	18 884 969
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	3 397 812	26 034 690
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	3 277 500	4 303 661
3.6 Lainnya/Others	16 131 997	5 989 557
Jumlah/Total	722 709 412	730 359 538

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2021	2022
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	19 767 264	20 277 016
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	3 779 145	4 015 210
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	635 052	1 126 048
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	4 323 110	4 643 243
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	11 029 957	10 492 515
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	722 860 354	744 013 685
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	44 933 745	50 676 058
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	125 674 474	210 296 376
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	407 450 064	406 620 875
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	46 672 532	41 828 504
2.5 Dana Insentif Daerah (DID)/Regional Incentive Fund	53 650 228	6 146 976
2.6 Dana Alokasi Desa/Village Allocation Fund	44 479 310	28 444 897
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	30 312 893	47 737 790
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	83 110	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	19 577 413	31 005 835
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	4 820 225	16 727 922
3.6 Lainnya/Others	5 832 145	4 032
Jumlah/Total	772 940 511	812 028 491

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten. Tana Tidung/ Regional Finance and Asset Management Agency of Tana Tidung Regency

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Tana Tidung
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2019–2022
Actual Tana Tidung Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2019–2022**

Jenis Belanja <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	311 871 444	365 634 073
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	193 533 476	237 692 671
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	15 247 450	31 021 402
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	1 284 661	1 297 663
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	101 805 857	95 622 336
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	-
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	410 347 008	375 449 973
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	25 216 100	20 876 498
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	184 448 698	171 881 385
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	200 682 210	182 692 089
Jumlah/<i>Total</i>	722 218 452	741 084 047

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

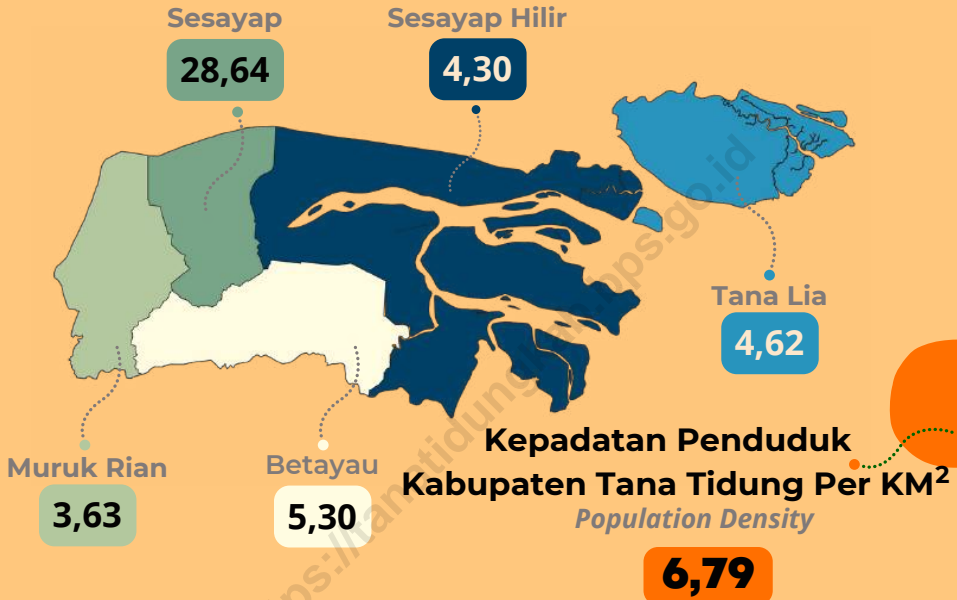
Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2021	2022
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	374 442 003	378 466 966
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	260 615 701	272 563 152
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	10 471 543	11 443 060
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	71 800	28 520
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	103 010 836	-
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	272 122	-
1.9 Belanja Transfer/ <i>Transfer Expenditures</i>		94 432 234
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	357 316 645	368 825 222
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	-	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	230 907 840	240 776 129
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	126 408 805	128 049 094
Jumlah/<i>Total</i>	731 758 648	747 292 188

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten. Tana Tidung/ *Regional Finance and Asset Management Agency of Tana Tidung Regency*

3

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment



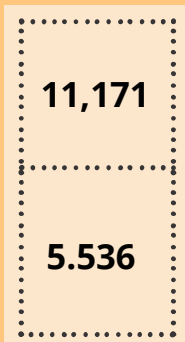
Penduduk Bekerja
Working Population

16.707



Pengangguran Terbuka
Unemployment

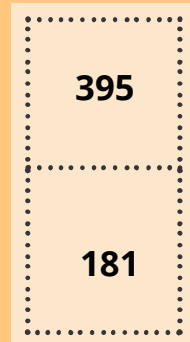
576



Laki-Laki / Male



Perempuan / Female



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010. Proyeksi penduduk Indonesia 2020–2023 menggunakan proyeksi penduduk pertengahan tahun.

enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population. Indonesia's 2020–2023 population projection used Interim Population Projection (Midyear).

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

kilometer persegi.

- | | |
|---|---|
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. <i>Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</i></p> |
| <p>6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p> | <p>6. <i>Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.</i></p> |
| <p>7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.</p> | <p>7. <i>Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex</i></p> |
| <p>8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.</p> | <p>8. <i>Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.</i></p> |
| <p>9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah</p> | <p>9. <i>Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the</i></p> |

tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

time of enumeration.

- | | |
|--|---|
| <p>10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.</p> | <p>10. <i>Average household size is the average number of household members per household.</i></p> |
| <p>11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.</p> | <p>11. <i>Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.</i></p> |
| <p>12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.</p> | <p>12. <i>Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.</i></p> |
| <p>13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> | <p>13. <i>Working age population is persons of 15 years and over.</i></p> |
| <p>14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.</p> | <p>14. <i>Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who are working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</i></p> |
| <p>15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk</p> | <p>15. <i>Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).</i></p> |

pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).

- | | |
|--|---|
| <p>16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).</p> | <p>16. <i>Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).</i></p> |
| <p>17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.</p> | <p>17. <i>Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.</i></p> |
| <p>18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.</p> | <p>18. <i>Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.</i></p> |
| <p>19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.</p> | <p>19. <i>Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.</i></p> |
| <p>20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko</p> | <p>20. <i>Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and</i></p> |

sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least assisted by one paid permanent worker.*

22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.

22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah

23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

<https://tanatidungkab.bps.go.id>

ULASAN**Penduduk**

Jumlah penduduk Kabupaten Tana Tidung 2022 hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Penduduk Pertengahan Tahun) tercatat sebesar 27.571 jiwa, mengalami pertumbuhan sebesar 5,77 persen dibandingkan jumlah penduduk pada Sensus Penduduk 2021. Kepadatan rata-rata penduduk Kabupaten Tana Tidung 2022 adalah 6,71 jiwa/km².

Rasio jenis kelamin tahun 2022 adalah 105. Hal ini berarti bahwa setiap 100 orang perempuan berbanding sekitar 105 orang laki-laki.

Ketenagakerjaan

Tenaga kerja adalah modal bagi geraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Bagian dari tenaga kerja yang aktif dalam kegiatan ekonomi disebut angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan ukuran yang menggambarkan jumlah angkatan kerja untuk setiap 100 tenaga kerja.

Selama kurun waktu 2020-2022 tingkat pengangguran di Kabupaten Tana Tidung meningkat dari 5,26 persen di tahun 2021 menjadi 3,33 persen di tahun 2022.

DESCRIPTION**Population**

A population Tana Tidung in 2022 by the result of Interim Population Projection (Midyear) was recorded at 27,571 people, increase 5,77 percent compared with the results of 2021 Population. The average of population density in Tana Tidung is 6.71 people / km².

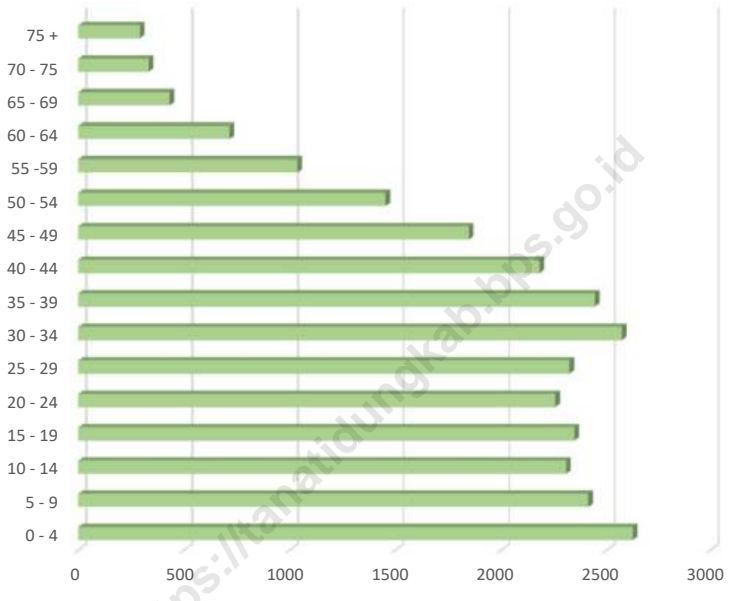
Sex ratio in 2022 was 105. It means that for every 100 female over 105 male.

Employment

Manpower is one capital in the development dynamics. Total number and composition of manpower will change parallel with demographhic process. Manpower who economically active called labor force. Labor Force Participation Rate (LFPRs) is a measurement that illustrate number of population classified as labor force for every 100 workers.

During the period 2020-2022 the percentage of people looking for work decreased from 5.26 percent in 2020 to 3.33 percent in 2022.

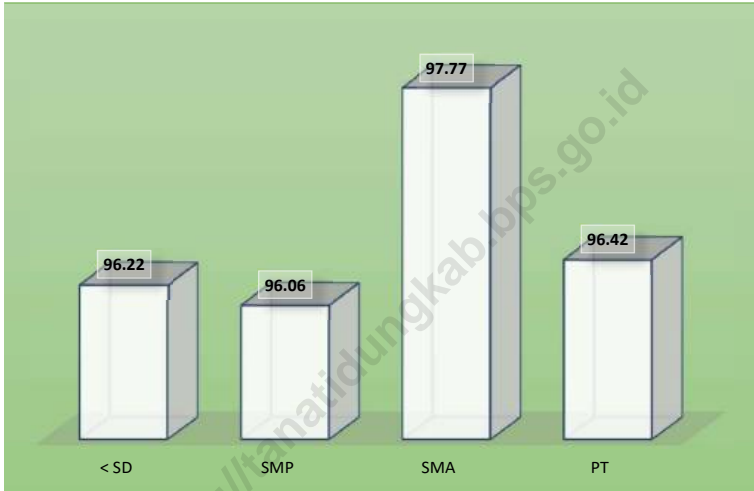
Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, 2022
Figures 3.1 Population by Age Group, 2022



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan Tahun)/BPS-Statistics, Interim Population Projection 2020-2023 (Mid Year)

Gambar 3.2
Figures

**Persentase bekerja terhadap Angkatan Kerja
berdasarkan Pendidikan, 2022**
*Percentage of working to economically active by Education,
2022*



Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2022
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) ¹ Population (thousand) ¹	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2022 ² Annual Population Growth Rate (%) 2020–2022 ²
(1)	(2)	(3)
Muruk Rian	1,597	5,71
Sesayap	11,280	5,60
Betayau	3,063	6,00
Sesayap Hilir	8,086	6,43
Tana Lia	3,545	4,64
Tana Tidung	27,571	5,77

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Muruk Rian	5,79	3,63
Sesayap	40,91	28,64
Betayau	11,11	5,30
Sesayap Hilir	29,33	4,30
Tana Lia	12,86	4,62
Tana Tidung	100,00	6,79

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Muruk Rian	100
Sesayap	100
Betayau	102
Sesayap Hilir	111
Tana Lia	110
Tana Tidung	105

Catatan/*Notes*: ¹Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan Tahun)/*The results of interim population projection 2020-2023 (Mid Year)*

²Laju Pertumbuhan Penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2022 (Juni)/*The The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2022 (June)*

Sumber/*Source*: BPS dan Kementerian Dalam Negeri/*BPS-Statistics and Ministry of Home Affairs*

Tabel
Table 3.1.2**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tana Tidung, 2022**
Population by Age Group and Sex in Tana Tidung Regency, 2022

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	1 357	1 267	2 624
5–9	1 202	1 210	2 412
10–14	1 181	1 126	2 307
15–19	1 246	1 100	2 346
20–24	1 200	1 056	2 256
25–29	1 185	1 138	2 323
30–34	1 270	1 301	2 571
35–39	1 333	1 110	2 443
40–44	1 247	935	2 182
45–49	1 019	828	1 847
50–54	834	619	1 453
55–59	600	436	1 036
60–64	408	308	716
65–69	250	182	432
70–74	197	135	332
75+	149	142	291
Tana Tidung	14 678	12 893	27 571

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan Tahun)/BPS-Statistics, Interim Population Projection 2020–2023 (Mid Year)

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tana Tidung, 2022
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tana Tidung Regency, 2022

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	11 566	5 717	17 283
1. Bekerja/ <i>Working</i>	11 171	5 536	16 707
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	395	181	576
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	1 275	4 645	5 920
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	691	840	1 531
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	139	3 401	3 540
3. Lainnya/ <i>Others</i>	445	404	849
Jumlah/<i>Total</i>	12 841	10 362	23 203

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tana Tidung, 2022**
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tana Tidung Regency, 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran Unemployment	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	7 669	301	7 970	96,22
1	1 633	67	1 700	96,06
2	4 681	107	4 788	97,77
3	2 724	101	2 825	96,42
Jumlah/Total	16 707	576	17 283	96,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	3 161	11 131	71,60
1	1 496	3 196	53,19
2	1 186	5 974	80,15
3	77	2 902	97,35
Jumlah/Total	5 920	23 203	74,49

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tana Tidung, 2022**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tana Tidung Regency, 2022

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	2 392	448	2 840
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	2 046	354	2 400
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	186	39	225
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	5 627	3 056	8 683
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	665	32	697
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	255	1 607	1 862
Jumlah/Total	11 171	5 536	16 707

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social and Welfare

Jumlah Sekolah

Number of Schools

SD/MI : 31
SMP/MTS : 11
SMA/SMK : 5

Jumlah Guru

Number of Teachers

SD/MI : 365
SMP/MTS : 191
SMA/SMK : 99



Jumlah Murid

Number of Pupils

SD/MI : 3.510
SMP/MTS : 1.282
SMA/SMK : 1.210

1 Rumah Sakit

Hospital

5 Puskesmas

Public Health Center

17 Puskesmas Pembantu

Subsidiary of Public Health Center



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA),

education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

- Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

 - Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- 8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

 - *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
- 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

 - *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
- 10. Rumah Bersalin adalah

 - *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
- 10. Rumah Bersalin adalah

 - *Maternity House is health care*

sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya

13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist*

kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

(Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*

16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of*

baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
 19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).*
 19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

- | | |
|--|--|
| <p>21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).</p> | <p>21. <i>DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).</i></p> |
| <p>22. Bencana alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam, antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor, sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.</p> | <p>22. <i>Natural disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors, such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide, so it can lead to result in loss of material and non-material.</i></p> |
| <p>23. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.</p> | <p>23. <i>Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.</i></p> |
| <p>24. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk.</p> | <p>24. <i>Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.</i></p> |
| <p>25. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang</p> | <p>25. <i>Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.</i></p> |

penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

26. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
26. *Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*
27. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:
- berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 - dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 - telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 - kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 - tersangka meninggal dunia;
 - kasus kadaluwarsa.
27. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 - *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 - *The case was not the responsibility of police office;*
 - *The suspect died;*
 - *The case was out of date.*
28. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi
28. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore,*

kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

29. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
29. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
30. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
30. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
31. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman
31. *Poverty Measures*
- *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*

Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

- *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

32. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

32. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Perhatian pemerintah Kabupaten Tana Tidung di bidang pendidikan sangat besar. Hal ini dibuktikan dengan telah selesainya pembangunan sekolah unggulan terintegrasi, mulai dari jenjang Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas.

Kesehatan

Masyarakat yang sehat secara fisik dan mental akan lebih energik dan kuat serta lebih produktif dalam beraktivitas. Untuk menunjang tujuan tersebut, pemerintah Kabupaten Tana Tidung telah merampungkan pembangunan Rumah Sakit Kelas D pada akhir 2014. Pada tahun 2014 juga, telah dioperasikan Puskesmas di Kecamatan Betayau. Pada Tahun 2020, Pemerintah Daerah Tana Tidung juga mencanangkan KTT SEHAT sebagai salah satu Program Unggulan.

Kemiskinan

Garis kemiskinan di Kabupaten Tana Tidung tahun 2012–2022 terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2022, garis kemiskinan di Kabupaten Tana Tidung Rp462.898 dari sebelumnya Rp440.599.

Education

The attention of Tana Tidung Government in education is huge. This is proved with the completion of the construction of an integrated top schools, ranging from primary school level and neration quality.

Health

Healthy society physically and mentally stronger and more energetic and more productive in the move.

To support these objectives, Tana Tidung government has completed the construction of the Hospital Type D at the end of 2014. In this year, the government also operated health centers in the Betayau District. In 2020, the Regional Government of Tana Tidung also launched the HEALTHY KTT as one of the Leading Programs.

Poverty

The poverty line in Tana Tidung Regency in 2012–2022 continues to increase yearly. In 2022, the poverty line of Tana Tidung Regency was Rp462,898..

Gambar 4.1
Figures

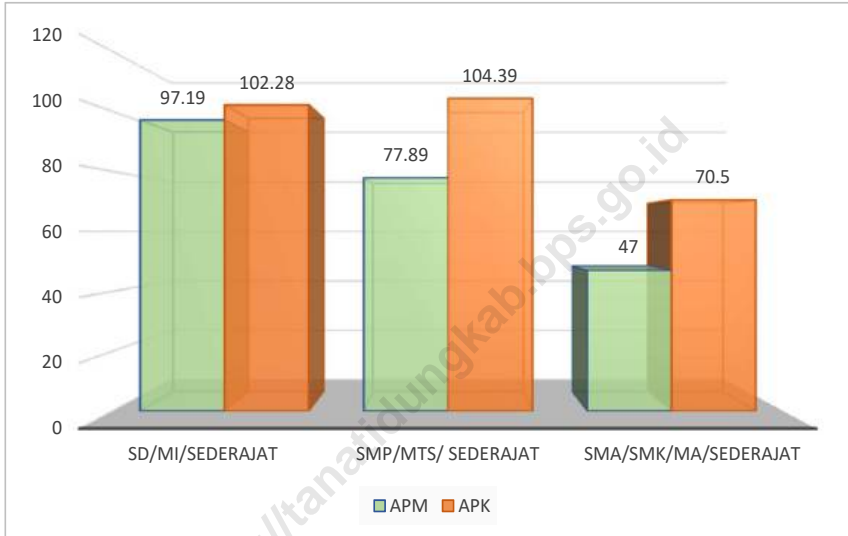
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur, 2022
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Tana Tidung Regency, 2022



Sumber/Source: Polsek Sesayap, Polsek Sesayap Hilir, Polsek Tana Lia / Police Office of Sesayap, Sesayap Hilir, Tana Lia

Gambar 4.2
Figures

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan, 2022
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Tana Tidung Regency, 2022



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	1	-	4	4	5	5
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	3	3	3	3
Tana Lia	1	-	-	-	1	1
Tana Tidung	2	-	7	7	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	7	10	19	19	26	29
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	11	14	11	14
Tana Lia	7	6	-	-	7	6
Tana Tidung	14	16	30	33	44	49

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	63	52	119	87	182	139
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	93	59	93	59
Tana Lia	40	47	-	-	40	47
Tana Tidung	103	99	212	146	315	245

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tana Tidung, 2021/2022 dan 2022/2023**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Tana Tidung Regency, 2021/2022 and 2022/2023*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	-	-	-	-	-	-
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-	-	-	-
Tana Lia	-	-	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung,
2021/2022 dan 2022/2023**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Tana Tidung Regency, 2021/2022 and 2022/2023*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muruk Rian	4	4	-	-	4	4
Sesayap	6	6	1	2	7	8
Betayau	5	5	-	-	5	5
Sesayap Hilir	9	9	1	1	10	10
Tana Lia	3	3	-	-	3	3
Tana Tidung	27	27	2	3	29	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	39	37	-	-	39	37
Sesayap	94	95	8	21	102	116
Betayau	54	51	-	-	54	51
Sesayap Hilir	107	99	6	6	113	105
Tana Lia	38	40	-	-	38	40
Tana Tidung	332	322	14	27	346	349

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muruk Rian	191	188	-	-	191	188
Sesayap	1 094	1 119	200	231	1 294	1 350
Betayau	450	451	-	-	450	451
Sesayap Hilir	871	880	56	69	927	949
Tana Lia	372	392	-	-	372	392
Tana Tidung	2 978	3 030	256	300	3 234	3 330

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2020/2020 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2020/2020 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	-	-	1	1	1	1
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-	-	-	-
Tana Lia	-	-	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	1	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	-	-	16	16	16	16
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-	-	-	-
Tana Lia	-	-	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	16	16	16	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	-	-	168	180	168	180
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-	-	-	-
Tana Lia	-	-	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	168	180	168	180

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muruk Rian	2	2	-	-	2	2
Sesayap	1	1	1	1	2	2
Betayau	1	1	-	-	1	1
Sesayap Hilir	3	3	-	-	3	3
Tana Lia	2	2	-	-	2	2
Tana Tidung	9	9	1	1	10	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	50	54	-	-	50	54
Sesayap	14	15	6	6	20	21
Betayau	22	23	-	-	22	23
Sesayap Hilir	50	48	-	-	50	48
Tana Lia	30	31	-	-	30	31
Tana Tidung	166	171	6	6	172	177

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muruk Rian	441	491	-	-	441	491
Sesayap	150	142	80	66	230	208
Betayau	114	123	-	-	114	123
Sesayap Hilir	267	287	-	-	267	287
Tana Lia	164	155	-	-	164	155
Tana Tidung	1 136	1 198	80	66	1 216	1 264

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	-	-	1	1	1	1
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-	-	-	-
Tana Lia	-	-	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	1	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	-	-	6	14	6	14
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-	-	-	-
Tana Lia	-	-	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	6	6	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	-	-	12	18	12	18
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-	-	-	-
Tana Lia	-	-	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	12	18	12	18

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	1	1	-	1	1	2
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	1	1	-	-	1	1
Tana Lia	1	1	-	-	1	1
Tana Tidung	3	3	-	1	3	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	35	38	-	2	35	40
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	23	26	-	-	23	26
Tana Lia	19	20	-	-	19	20
Tana Tidung	77	84	-	2	77	86

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	499	512	-	31	499	543
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	242	248	-	-	242	248
Tana Lia	184	171	-	-	184	171
Tana Tidung	925	931	-	31	925	962

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	-	-	-	-	-	-
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	1	1	-	-	1	1
Tana Lia	-	-	-	-	-	-
Tana Tidung	1	1	-	-	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	-	-	-	-	-	-
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	14	13	-	-	14	13
Tana Lia	-	-	-	-	-	-
Tana Tidung	14	13	-	-	14	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	-	-	-	-	-	-
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	92	59	-	-	92	59
Tana Lia	-	-	-	-	-	-
Tana Tidung	92	59	-	-	92	59

Catatan/Note: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2022/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2022*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	-	-	-	-	-	-
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-	-	-	-
Tana Lia	-	-	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	-	-	-	-	-	-
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-	-	-	-
Tana Lia	-	-	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	-	-	-	-	-	-
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-	-	-	-
Tana Lia	-	-	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Tana Tidung / Education Authorities of Tana Tidung Regency

Tabel
Table 4.1.10

**Jumlah Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah
Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di
Kabupaten Tana Tidung, 2020–2021**
*Number of Kelurahan Having Educational Facilities by
Subdistrict and Educational Level in Tana Tidung Regency,
2020–2021*

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Muruk Rian	4	4	...
Sesayap	6	6	...
Betayau	4	4	...
Sesayap Hilir	8	8	...
Tana Lia	3	3	...
Tana Tidung	25	25	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2020	2021	2022
(1)	(5)	(6)	(7)
Muruk Rian	2	2	...
Sesayap	2	1	...
Betayau	1	1	...
Sesayap Hilir	3	3	...
Tana Lia	2	2	...
Tana Tidung	10	9	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2020	2021	2022
(1)	(8)	(9)	(10)
Muruk Rian	-	-	...
Sesayap	1	1	...
Betayau	-	-	...
Sesayap Hilir	1	1	...
Tana Lia	1	1	...
Tana Tidung	3	3	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2020	2021	2022
(1)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	-	-	...
Sesayap	-	-	...
Betayau	-	-	...
Sesayap Hilir	1	1	...
Tana Lia	-	-	...
Tana Tidung	1	1	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah Luar Biasa <i>Special School</i>		
	2020	2021	2022
(1)	(14)	(15)	(16)
Muruk Rian	-	-	...
Sesayap	1	1	...
Betayau	-	-	...
Sesayap Hilir	-	-	...
Tana Lia	-	-	...
Tana Tidung	1	1	...

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tana Tidung, 2021 dan 2022
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Tana Tidung Regency, 2021 and 2022

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2020	2022	2020	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>	87,01	97,19	100,29	102,28
SMP/MTs/ Sederajat <i>Lower Secondary School</i>	77,49	77,89	112,87	104,39
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>	47,27	47,00	70,76	70,50

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tana Tidung, 2022**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Tana Tidung Regency, 2022

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2022
(1)	(2)
15–19	100,0
20–24	100,0
25–29	99,7
30–34	97,9
35–39	98,7
40–44	96,6
45–49	98,5
50+	95,3
Jumlah/Total	
15–24	100,0
15–44	98,3
15+	97,7
45+	95,0

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**4.2 KESEHATAN
HEALTH**

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2020–2022
Number of Village Having Health Facilities by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2020–2022

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Muruk Rian	-	-	...
Sesayap	1	1	...
Betayau	-	-	...
Sesayap Hilir	-	-	...
Tana Lia	-	-	...
Tana Tidung	1	1	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2020	2021	2022
(1)	(5)	(6)	(7)
Muruk Rian	-	-	...
Sesayap	-	-	...
Betayau	-	-	...
Sesayap Hilir	-	-	...
Tana Lia	-	-	...
Tana Tidung	-	-	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Posyandu Integrated Service Post		
	2020	2021	2022
(1)	(8)	(9)	(10)
Muruk Rian	6
Sesayap	10
Betayau	6
Sesayap Hilir	8
Tana Lia	6
Tana Tidung	36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2020	2021	2022
(1)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	1	1	...
Sesayap	1	1	...
Betayau	1	1	...
Sesayap Hilir	1	1	...
Tana Lia	1	1	...
Tana Tidung	5	5	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2020	2021	2022
(1)	(14)	(15)	(16)
Muruk Rian	4	4	...
Sesayap	2	2	...
Betayau	4	4	...
Sesayap Hilir	4	4	...
Tana Lia	3	3	...
Tana Tidung	17	17	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2020	2021	2022
(1)	(17)	(18)	(19)
Muruk Rian	-	-	...
Sesayap	1	2	...
Betayau	-	-	...
Sesayap Hilir	1	1	...
Tana Lia	1	1	...
Tana Tidung	3	4	...

Catatan/Notes: ... Data tidak tersedia

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2022
Number of Health Personnel by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis ¹ Medical Worker ¹	Psikologi Klinis Clinical Psychology	Tenaga Keperawatan Nursing Worker	Tenaga Kebidanan Midwifery Worker	Tenaga Kefarmasian Pharmaceutical Worker
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muruk Rian	2	-	12	7	1
Sesayap	19	-	79	39	15
Betayau	2	-	15	8	1
Sesayap Hilir	6	-	15	18	2
Tana Lia	3	-	20	15	0
Tana Tidung	32	-	141	87	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Tenaga Keterampilan Fisik <i>Physical Therapists</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Muruk Rian	1	-	-	-
Sesayap	4	5	7	2
Betayau	2	-	1	-
Sesayap Hilir	1	2	1	-
Tana Lia	2	1	2	-
Tana Tidung	10	8	11	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Ketenangan Medis Medical Technicians	Tenaga Teknik Biomedika Biomedical Engineer	Tenaga Kesehatan Tradisional Traditional Health Worker
(1)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	1	-	-
Sesayap	6	10	-
Betayau	1	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-
Tana Lia	1	-	-
Tana Tidung	9	10	-

Catatan/Note: ¹ Tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah RI sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran)/Medical worker includes doctor, dentist, medical specialist, and dentist specialist at home and abroad recognized by Indonesian government in accordance with the laws and regulations (Law No. 29 year 2004 about Medical Practice)

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung/ Health Service of Tana Tidung Regency

Tabel
Table 4.2.3

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir di Kabupaten Tana Tidung, 2017-2022
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey, 2017-2022

Keterangan	2017	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir	29,8	17,6	19,4	6,82	39,64
Tidak Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir	70,2	82,4	80,6	93,18	60,36
Tana Tidung	100,0	100,0	100,0	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Persentase Penduduk Menurut Agama yang Dianut dan Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung (%), 2022
Percentage of Population by Religion and Subdistrict in Tana Tidung Regency (%), 2022

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Muruk Rian	15,44	56,11	28,23	-	0,23	-	100,00
Sesayap	80,08	13,04	6,50	0,03	0,35	-	100,00
Betayau	54,52	25,50	19,86	-	0,12	-	100,00
Sesayap Hilir	94,99	1,73	3,28	-	-	-	100,00
Tana Lia	93,97	2,28	3,75	-	-	-	100,00
Tana Tidung	78,51	12,96	8,34	0,01	0,17	-	100,00

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tana Tidung/ Regional Religius Affair Ministry of Tana Tidung Regency

Tabel
Table 4.3.2

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tana Tidung, 2022**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Tana Tidung
Regency, 2022*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muruk Rian	1	1	8	2	-	-
Sesayap	9	14	12	2	-	1
Betayau	3	7	5	2	-	-
Sesayap Hilir	13	12	1	1	-	-
Tana Lia	6	7	-	1	-	-
Tana Tidung	32	41	26	8	-	1

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kab. Tana Tidung / Population and Civil Registration Agency of Tana Tidung Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2014, 2020, dan 2020
Number of Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2014, 2020, dan 2020

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Muruk Rian	1	1	...
Sesayap	-	2	...
Betayau	-	4	...
Sesayap Hilir	-	-	...
Tana Lia	-	-	...
Tana Tidung	1	7	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2020	2021	2022
(1)	(5)	(6)	(7)
Muruk Rian	-	-	...
Sesayap	-	5	...
Betayau	-	-	...
Sesayap Hilir	-	-	...
Tana Lia	-	-	...
Tana Tidung	-	5	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2020	2021	2022
(1)	(8)	(9)	(10)
Muruk Rian	-	-	...
Sesayap	1	-	...
Betayau	-	-	...
Sesayap Hilir	-	-	...
Tana Lia	1	-	...
Tana Tidung	2	-	...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.3.4**Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian di Kabupaten
Tana Tidung, 2017-2022**
**Number of Reported Criminal Cases by District Police Office
in Tana Tidung Regency, 2017- 2022**

Kecamatan Subdistrict	2017	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muruk Rian	-	-	-	-	-
Sesayap	11	3	9	9	12
Betayau	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	11	3	5	4	2
Tana Lia	8	5	3	5	-
Tana Tidung	30	11	17	18	14

Sumber/Source: Polsek Sesayap, Polsek Sesayap Hilir, Polsek Tana Lia / Police Office of Sesayap, Sesayap Hilir, Tana Lia

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Tana Tidung, 2021–2022**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Tana Tidung Regency, 2021–2022

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2021	440 599	1,49	5,15
2022	462 898	1,35	4,45

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Tana Tidung, 2021–2022
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Tana Tidung Regency, 2021–2022

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2021	0,89	0,19
2022	0,41	0,07

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

5

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN *Agriculture, Forestry, Livestock and Fishery*

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim (Kuintal)

Production of Seasonal Vegetables and Fruits



12,25

Cabai Rawit
Chilli



11,45

Kangkung
Water Spinach



8,25

Tomat
Tomato



5,11

Terung
Eggplant



5,73

Bayam
Spinach



9,98

Ketimun
Cucumber



3,69

Petsai
Chinese Cabbage



2,09

Bawang Daun
Shallion

Produksi Daging Ternak (Kg)

Meat Production



9.625,00

Sapi Potong
Beef Cuttle



1.800,00

Babi
Pig



1.570,00

Kambing
Goat

Produksi Daging Unggas (Kg)

Poultry Meat Production



395,04

Ayam Pedaging
Broiler



5.021,98

Ayam Kampung
Native Chicken



1.814,50

Itik
Duck

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

- | | |
|---|---|
| <p>4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.</p> | <p>4. <i>Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.</i></p> |
| <p>5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.</p> | <p>5. <i>The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.</i></p> |
| <p>6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).</p> | <p>6. <i>Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).</i></p> |
| <p>7. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang</p> | <p>7. <i>Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed</i></p> |

dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
9. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
9. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
10. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
10. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
11. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
11. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
12. Tanaman hias adalah tanaman
12. *Ornamental plants are plants*

yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

13. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

13. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

14. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

14. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

15. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

15. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

16. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan

16. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

blewah.

17. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
 19. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 20. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 18. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
 19. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 20. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

- | | |
|--|---|
| <p>21. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).</p> | <p>21. <i>The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.</i></p> |
| <p>22. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.</p> | <p>22. <i>Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.</i></p> |
| <p>23. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas, dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.</p> | <p>23. <i>Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.</i></p> |
| <p>24. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).</p> | <p>24. <i>Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).</i></p> |
| <p>25. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan</p> | <p>25. <i>The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary</i></p> |

Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

26. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
26. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
27. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
27. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
28. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
28. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
29. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
29. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
30. Hutan Lindung adalah kawasan
30. *Protection Forest is a forest area*

hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

31. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

31. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

32. Hutan Konservasi terdiri dari:

- Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
- Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
- Taman Buru (TB) adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

32. *Conservation Forest is divided into:*

- *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
- *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*
- *Game Hunting Park (TB) is forest area devoted for game hunting recreation.*

33. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat

33. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical,*

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

slight critical, potential critical, and normal condition.

34. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
34. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
35. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
35. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
36. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
36. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

37. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan izin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
38. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
39. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
40. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal
37. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
38. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
39. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
40. *Data of domestic livestock population are obtain from the*

Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013, jumlah dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

41. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

41. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

42. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

42. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

43. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
43. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://tanatidungkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Hortikultura**

Tahun 2022, produksi tanaman hortikultura mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2021, yakni produksi tomat sebesar 304,9 kwintal dari produksi tahun 2021 sebesar 700 kwintal, kangkung 241 kwintal, dan produksi kacang panjang sebesar 341 kwintal. Sementara itu, tanaman buah-buahan mengalami penurunan dalam jumlah tanaman yang dipanen dan produksinya. Produksi tanaman buah-buahan di Kabupaten Tana Tidung didominasi oleh tanaman langsung, pisang, nangka, durian, nanas, dan rambutan.

Perkebunan

Sebagian besar perkebunan rakyat di Kabupaten Tana Tidung digunakan untuk tanaman kelapa sawit dan karet yang masing-masing luas tanamnya 743,74 hektar dan 89 hektar. Luas tanam perkebunan terbesar berikutnya adalah lada dengan luas tanam 42 hektar.

Sementara itu, produksi tanaman perkebunan rakyat di Tana Tidung yaitu kelapa sawit sebesar 555,31 ton, kelapa 7,15 ton, kopi 2,23 ton, karet 0,80 ton dan lada 2,28 ton.

Peternakan

Populasi ternak meningkat dari

Horticulture

In 2022, the production of horticulture increased is tomato 304.9 quintals from 700 quintals in 2021, and water spinach 241 quintals and Long Beans 341 quintals. Meanwhile, fruit crops have decreased in the number of crops harvested and their production. Production of fruit crops in Tana Tidung Regency has dominated by plant langsung, banana, jackfruit, durian, pineapple and rambutan.

Estate

Most of plantation area in Tana Tidung is shown by oil palm and rubber crops, each with a plant area of 743.74 hectares and 89 hectares. The next largest plantation area is pepper with 42 hectares plant area.

Meanwhile in Tana Tidung for plantation crop production is shown by 555.31 tons of oil palm, 7.15 tons of coconut, 2.23 tons of coffee, 0.80 tons of rubber, and 2.28 tons of pepper.

Livestock

The livestock population has

tahun 2021 sebanyak 2.571 ekor menjadi 3.043 ekor pada tahun 2022. Hingga saat ini, jenis ternak yang diusahakan meliputi kambing, sapi potong, dan babi. Jumlah ternak terbanyak adalah sapi potong yaitu 1.231 ekor.

Perikanan

Sebagai daerah yang berada di wilayah pesisir pantai dan memiliki banyak sungai, Kabupaten Tana Tidung dianugerahi sumber daya yang potensial bagi kegiatan perikanan dan kelautan. Kegiatan dimaksud meliputi perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan hasil perikanan, dan jasa ikutan lainnya.

Hasil laut di Tana Tidung yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah ikan kakap, bawal, segala jenis udang, belanak, senangin, layang, dan kembung sedangkan untuk hasil perikanan darat adalah udang galah, salap, patin, dan bandeng.

decreased from 2021 2,571 to 3,043 in 2022. Until now, livestock types cultivated include goats, beef cattle, and pigs. The highest number of cattle is cow.

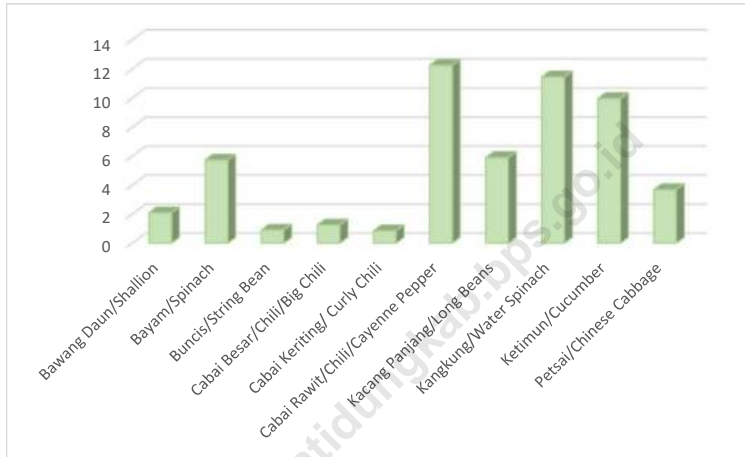
Fisheries

As an area located in coastal areas, and has many rivers, Tana Tidung Regency is awarded potential resources for fisheries and marine activities. Such activities include capture fisheries, aquaculture fishery, fishery processing and other services

The sea products in Tana Tidung that have the potential to be developed are Snapper, pomfret, all kinds of shrimp, mullet, happy, kite, and bloated while for land fishery is giant prawns, salap, patin, and milkfish.

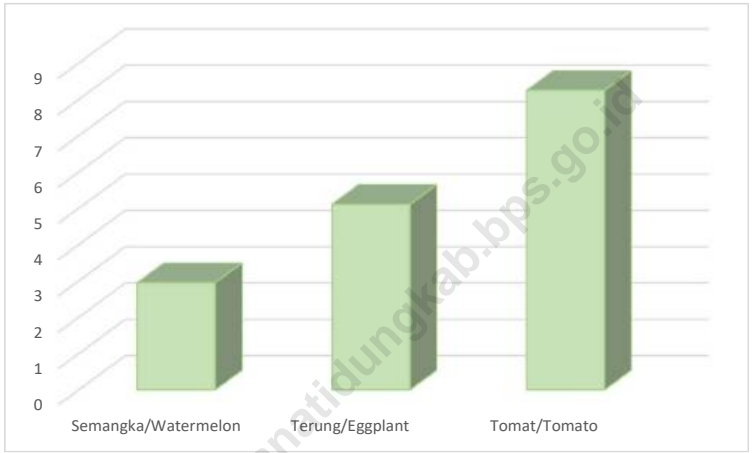
Gambar
Figures 5.1

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
(kuintal), 2022**
**Production of Seasonal Vegetables and Fruits (quintal),
2022**



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2 **Produksi Buah–buahan, 2022**
Figures **Production of Fruits, 2022**



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (ha), 2021 dan 2022**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tana Tidung Regency (ha), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Daun Bawang Scallion		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muruk Rian	-	-	-	-
Seayap	1	1,60	-	0,65
Betayau	-	0,29	-	-
Sesayap Hiir	1	-	1	0,50
Tana Lia	-	0,20	-	0,10
Tana Tidung	2	2,09	1	1,25

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Bayam Spinach	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muruk Rian	2	2,50	1	0,50
Seayap	1	5,75	1	2,60
Betayau	2	2,06	8	1,93
Sesayap Hiir	3	1,24	-	-
Tana Lia	2	0,70	-	0,70
Tana Tidung	10	12,25	10	5,73

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Buncis String Bean		Tomat Tomato	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	-	-	1	-
Seayap	-	0,90	-	5,30
Betayau	-	-	2	0,75
Sesayap Hiir	-	-	6	2,00
Tana Lia	-	-	1	0,20
Tana Tidung		0,90	10	8,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang Long Beans		Petsai Chinese Cabbage	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	1	0,25	1	0,50
Seayap	2	2,60	3	2,10
Betayau	1	1,35	4	0,59
Sesayap Hiir	3	1,20	-	0
Tana Lia	2	0,50	1	0,50
Tana Tidung	9	5,90	9	3,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Ketimun Cucumber		Kangkung Water Spinach	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	1	0,50	1	1,00
Seayap	-	5,40	5	3,70
Betayau	2	1,08	9	5,20
Sesayap Hiir	1	2,00	-	0,50
Tana Lia	-	1,00	-	1,05
Tana Tidung	4	9,98	15	11,45

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Melon Melon		Semangka Water Melon	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	-	-	-	0,25
Seayap	-	-	-	1,60
Betayau	1	1,00	1	-
Sesayap Hiir	-	-	1	0,50
Tana Lia	-	-	-	0,60
Tana Tidung	1	1,00	2	2,95

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Terung Eggplant		Cabai Keriting Curli Chili	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	1	-	-	-
Seayap	2	4	-	0,45
Betayau	2	-	-	-
Sesayap Hiir	2	1	-	0,20
Tana Lia	-	1	-	0,20
Tana Tidung	6	6	-	0,85

Canatan/Notes: 2022 Angka Sementara/provisional number

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (kuintal), 2021 dan 2022**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tana Tidung Regency (quintal), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun Scallion		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muruk Rian	-	-	-	-
Seayap	-	12,60	-	9,30
Betayau	-	10,62	16	-
Sesayap Hiir	-	-	8	12,00
Tana Lia	-	0,60	-	0,65
Tana Tidung	-	23,82	24	21,95

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Bayam <i>Spinach</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muruk Rian	66	25,00	13	2,00
Seayap	24	37,00	19	15,30
Betayau	193	7,09	128	61,90
Sesayap Hiir	38	19,00	-	-
Tana Lia	41	2,00	3	1,85
Tana Tidung	362	90,39	163	81,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Buncis String Bean		Tomat Tomato	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	9	-	53	-
Seayap	-	5,00	-	36,10
Betayau	-	-	410	166,72
Sesayap Hiir	-	-	235	99,40
Tana Lia	-	-	2	2,17
Tana Tidung	9	5,00	700	304,39

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang Long Beans		Petsai Chinese Cabbage	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	45	4,00	15	2,00
Seayap	28	20,25	50	11,40
Betayau	509	192,85	170	34,00
Sesayap Hiir	26	22,95	-	-
Tana Lia	55	1,00	4	2,00
Tana Tidung	663	241,05	239	49,40

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Ketimun Cucumber		Kangkung Water Spinach	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	63	7,00	61	3,00
Seayap	10	42,60	44	36,30
Betayau	617	171,50	1 022	296,10
Sesayap Hiir	11	79,80	2	2,50
Tana Lia	5	10,21	7	3,50
Tana Tidung	706	311,11	1 136	341,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Melon Melon		Semangka Water Melon	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	-	-	-	3,00
Seayap	-	-	-	17.7
Betayau	95	-	1	-
Sesayap Hiir	-	-	1	9.70
Tana Lia	-	-	-	2.10
Tana Tidung	95	-	2	32.50

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Terung Eggplant		Cabai Keriting Curly Chili	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	51	-	-	-
Seayap	16	28	-	6
Betayau	160	2	16	-
Sesayap Hiir	44	35	-	8
Tana Lia	-	5	-	1
Tana Tidung	271	69	16	15

Canatatan/Notes: Angka Sementara/provisional number

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (ha), 2019–2022****Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tana Tidung Regency (ha), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/ <i>Shallion</i>	3	1	1	2,09
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	-	-	-	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	41	10	10	5,73
Buncis/ <i>String Bean</i>	-	1	0	0,90
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	-	1	1	1,25
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	0,85
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	26	25	10	12,25
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	13	14	8	5,90
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	44	15	18	11,45
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	3	2	4	9,98
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	0
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	34	14	8	3,69
Buah–buahan/Fruits:				
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	1	2	2,95
Terung/ <i>Eggplant</i>	14	9	6	5,11
Tomat/ <i>Tomato</i>	20	9	9	8,25

Canatatan/Notes: 2022 Angka Sementara/provisional number

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (kuintal), 2019–2022
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tana Tidung Regency (quintal), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2021	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/Shallion	34	20	8	23,82
Bawang Merah/Shallots	-	-	-	-
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	-
Bayam/Spinach	301	296	163	81,05
Buncis/String Bean	-	3	9	5,00
Cabai Besar/Chili/Big Chili	-	14	24	21,95
Cabai Keriting/Curly Chili	-	-	-	15,20
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	556	745	362	90,39
Kacang Panjang/Long Beans	281	255	662	241,05
Kangkung/Water Spinach	375	469	1 135	341,40
Kentang/Potato	-	-	-	-
Ketimun/Cucumber	29	39	706	311,11
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Petsai/Chinese Cabbage	236	176	239	49,40
Buah–buahan/Fruits:				
Semangka/Watermelon	-	10	155	32,50
Terung/Eggplant	259	331	271	68,95
Tomat/ Tomato	266	350	700	304,39

Canatatan/Notes: 2022 Angka Sementara/provisional number

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (m²), 2021 dan 2022
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tana Tidung Regency (m²), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muruk Rian	4	10	-	5
Sesayap	12	90	20	150
Betayau	45	-	76	80
Sesayap Hilir	3	108	7	102
Tana Lia	30	2	5	-
Tana Tidung	94	210	108	337

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muruk Rian	2	-	3	3
Sesayap	2	60	15	120
Betayau	23	4	33	16
Sesayap Hilir	-	-	3	25
Tana Lia	-	-	4	3
Tana Tidung	27	64	58	167

Canatan/*Notes*: 2022 Angka Sementara/*provisional number*

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (kg), 2021 and 2022

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tana Tidung Regency (kg), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muruk Rian	20	5	-	15
Sesayap	50	110	130	189
Betayau	250	-	88	111
Sesayap Hilir	110	189	131	200
Tana Lia	38	2	16	-
Tana Tidung	468	306	365	515

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muruk Rian	4	-	9	7
Sesayap	9	44	112	146
Betayau	33	6	51	22
Sesayap Hilir	-	-	98	18
Tana Lia	-	-	12	5
Tana Tidung	46	50	282	198

Canatan/*Notes*: 2022 Angka Sementara/*provisional number*

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Tana Tidung (m²), 2019–2022**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tana
Tidung Regency (m²), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2021	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	306	177	79	210
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	82	35	17	64
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	162	84	48	167
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	269	133	58	337
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	10	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	1	-
Mengkudu/ <i>Pace/ Indian Mulberry</i>	-	-	15	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	-	-	3	-

Canatatan/Notes: 2022 Angka Sementara/provisional number

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (kg), 2019–2022**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tana Tidung Regency (kg), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2021	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	672	472	388	306
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	206	94	36	50
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	458	301	272	198
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	484	459	310	515
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	23	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	36	-
Mengkudu/ <i>Pace/ Indian Mulberry</i>	-	-	30	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	-	-	15	-

Canatatan/Notes: 2022 Angka Sementara/provisional number

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.9**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (kuintal), 2021 and 2022**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tana Tidung Regency (kuintal), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muruk Rian	-	42	50	400
Sesayap	-	42	35	8
Betayau	12	13	21	2 000
Sesayap Hilir	616	810	59	213
Tana Lia	81	12	17	-
Tana Tidung	709	920	182	2 621

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muruk Rian	10	-	440	1 406
Sesayap	2	17	33	1 150
Betayau	8	-	173	160
Sesayap Hilir	5	-	722	499
Tana Lia	-	33	747	138
Tana Tidung	25	50	2 115	3 353

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	370	237	-	-
Sesayap	42	132	-	-
Betayau	111	28	-	-
Sesayap Hilir	155	252	-	-
Tana Lia	49	19	12	-
Tana Tidung	727	668	12	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/Avocado		Belimbing/Star Fruit	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	-	-	4	0
Sesayap	-	41	-	-
Betayau	0	-	1	1
Sesayap Hilir	15	8	209	15
Tana Lia	3	-	3	1
Tana Tidung	18	49	216	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Jambu Air/ <i>Water Apple</i>		Duku/Langsat/Duku	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	-	6	60	-
Sesayap	-	47	25	4
Betayau	1	1	27	30
Sesayap Hilir	10	9	-	-
Tana Lia	8	7	46	2
Tana Tidung	19	69	158	36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Jambu Biji/ <i>Guava</i>		Jengkol/ <i>Jengkol</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	-	5	-	-
Sesayap	0	5	-	7
Betayau	6	8	-	-
Sesayap Hilir	5	2	-	-
Tana Lia	44	10	-	-
Tana Tidung	56	31	-	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Besar/Pamelo		Manggis/Mangosteen	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	-	15	-	-
Sesayap	-	-	-	13
Betayau	-	-	1	-
Sesayap Hilir	2	-	-	-
Tana Lia	-	12	3	-
Tana Tidung	2	27	4	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>		Nanas/ <i>Pineapple</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	250	1 852	250	15
Sesayap	-	763	6	109
Betayau	81	25	1	1
Sesayap Hilir	528	2 851	322	149
Tana Lia	307	-	23	5
Tana Tidung	1 166	5 491	602	279

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Rambutan/Rambutan		Sawo/Sawo	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	60	360	-	-
Sesayap	-	180	-	18
Betayau	65	193	-	0
Sesayap Hilir	1 345	80	-	1
Tana Lia	41	20	9	-
Tana Tidung	1 511	833	9	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sirsak/Soursop		Sukun/Breadfruit	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	-	1	-	-
Sesayap	-	37	-	7
Betayau	-	1	3	0
Sesayap Hilir	37	2	41	7
Tana Lia	2	1	7	31
Tana Tidung	39	41	51	45

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Buah Naga/Dragon Fruit		Lemon/Lemon	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	-	19	-	2
Sesayap	9	90	1	36
Betayau	1	1	0	0
Sesayap Hilir	-	-	-	-
Tana Lia	-	3	-	5
Tana Tidung	10	112	1	42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Lengkeng/ <i>Dimocarpus Longan</i>		Melinjo/ <i>Melinjo</i>		Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muruk Rian	-	2	-	-	2	6
Sesayap	1	26	-	-	-	42
Betayau	0	0	4	0	3	1
Sesayap Hilir	2	13	-	-	6	17
Tana Lia	-	-	-	-	-	16
Tana Tidung	3	41	4	0	11	82

Canatatan/*Notes*: 2022 Angka Sementara/*provisional number*

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.10 **Produksi Buah–buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (kw), 2021–2022**
Table 5.1.10 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Tana Tidung Regency (quintal), 2021–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2021	2022
(1)	(2)	(3)
<i>Alpukat/ Avocado</i>	18	49
<i>Belimbing/ Star Fruit</i>	216	17
<i>Duku/Langsat/Kokosan/ Duku</i>	158	36
<i>Durian/ Durian</i>	182	2 621
<i>Jambu Air/ Water Apple</i>	19	69
<i>Jambu Biji/ Guava</i>	56	31
<i>Jengkol/ Jengkol</i>	-	7
<i>Jeruk Besar/ Pomelo</i>	2	27
<i>Jeruk Siam/Kepron/ Orange/Tangerine</i>	25	50
<i>Mangga/ Mango</i>	709	920
<i>Manggis/ Mangosteen</i>	4	13
<i>Melijo/ Gnetum/Melijo</i>	4	0
<i>Nangka/Cempedak/ Jackfruit</i>	1 166	5 491
<i>Nenas/ Pineapple</i>	602	279
<i>Pepaya/ Papaya</i>	727	668
<i>Petai/ Twisted Cluster Bean</i>	11	82
<i>Pisang/ Banana</i>	2 115	3 353
<i>Rambutan/ Rambutan</i>	1 511	833
<i>Salak/ Snakefruit</i>	12	0
<i>Sawo/ Sapodilla/Sawo</i>	9	18
<i>Sirsak/ Soursoy</i>	39	41
<i>Sukun/ Breadfruit</i>	51	45
<i>Buah Naga/ Hylocereus polyrhizus</i>	10	112
<i>Jeruk Lemon/ Lemon</i>	1	42
<i>Lengkeng/ Dimocarpus longan</i>	3	41

Canatan/Notes: 2022 Angka Sementara/provisional number

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (ha), 2021 dan 2022
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Tana Tidung Regency (ha), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muruk Rian	155,79	251,24	3,00	3,00
Sesayap	65,91	15 546,32	8,85	12,00
Betayau	155,9	163,00	2,00	2,00
Sesayap Hilir	110,41	12 119,22	9,50	11,00
Tana Lia	-	565,00	4,15	4,00
Tana Tidung	488,01	28 644,78	27,50	32,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muruk Rian	21,45	21,50	-	-
Sesayap	44,10	46,00	2,30	2,00
Betayau	7,45	7,50	2,00	2,00
Sesayap Hilir	14,00	14,00	8,20	6,00
Tana Lia	-	0,00	-	-
Tana Tidung	87,00	89,00	12,50	10,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Lada/Pepper	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	0,25	-	3,21	4,21
Sesayap	-	-	10,99	11,00
Betayau	-	-	7,00	7,00
Sesayap Hilir	-	-	15,80	14,80
Tana Lia	-	-	5,00	5,00
Tana Tidung	0,25	-	42,00	42,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cengkeh/ <i>dove</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Muruk Rian	-	-	-	-
Sesayap	-	-	-	-
Betayau	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-	-
Tana Lia	-	2,00	-	-
Tana Tidung	-	2,00	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung/*Department of Agriculture, Food, and Fishery of Tana Tidung Regency*

Tabel 5.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (ton), 2021 dan 2022**
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Tana Tidung Regency (ton), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muruk Rian	118,70	197,00	-	0,30
Sesayap	105,70	3 524,19	1,90	1,90
Betayau	115,86	134,00	-	0,50
Sesayap Hilir	117,61	21 502,79	3,60	4,20
Tana Lia	-	566,34	-	0,25
Tana Tidung	457,87	25 924,32	5,50	7,15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muruk Rian	-	-	-	-
Sesayap	0,40	0,80	0,83	1,12
Betayau	-	-	-	0,28
Sesayap Hilir	-	-	1,12	0,83
Tana Lia	-	-	-	-
Tana Tidung	0,40	0,80	1,95	2,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Lada/Pepper	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	-	-	0,45	0,45
Sesayap	-	-	0,50	0,50
Betayau	-	-	-	0,18
Sesayap Hilir	-	-	1,16	1,15
Tana Lia	-	-	-	0,00
Tana Tidung	-	-	2,11	2,28

<https://tanatidungkab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh/ <i>Clove</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Muruk Rian	-	-	-	-
Sesayap	-	-	-	-
Betayau	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-	-
Tana Lia	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung/*Department of Agriculture, Food, and Fishery of Tana Tidung Regency*

Tabel
Table 5.2.3

Luas Areal Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (ton), 2021 dan 2022
Planted Areal of Estate Crops by Type of Crops in Tana Tidung Regency (ton), 2021 and 2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan Perennial Crops					
Karet/ <i>Rubber</i>	91,0	89,0	89,0	87,0	89,0
Kelapa/ <i>Coconut</i>	19,5	25,9	25,5	27,5	32,0
Kelapa sawit/ <i>Oil palm</i>	473,0	486,0	486,1	488,0	742,7
Kopi/ <i>Coffee</i>	14,5	12,5	12,5	12,5	10,0
Kakao/ <i>Cocoa</i>	0,3	0,3	0,3	0,3	–
Teh/ <i>Tea</i>	–	–	–	–	–
Jambu mete/ <i>Cashew nut</i>	–	–	–	–	–
Pala/ <i>Nutmeg</i>	–	–	–	–	–
Lada/ <i>Pepper</i>	41,0	41,0	43,0	42,0	42,01
Tanaman Semusim Seasonal Crops					
Tebu/ <i>Sugar cane</i>	–	–	–	–	–
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	–	–	–	–	–
Nilam/ <i>Patchouli</i>	–	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung/*Department of Agriculture, Food, and Fishery of Tana Tidung Regency*

Tabel
Table 5.2.4

Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (ton), 2021 dan 2022

Production of Estate Crops by Type of Crops in Tana Tidung Regency (ton), 2021 and 2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan Perennial Crops					
<i>Karet/ Rubber</i>	–	–	0,40	0,4	0,8
<i>Kelapa/ Coconut</i>	3,6	5,1	5,00	5,5	7,2
<i>Minyak kelapa sawit/ Crude palm oil</i>	–	–	–	–	–
<i>Inti sawit/ Palm kernel</i>	333,0	408,6	401,8	457,9	555,3
<i>Kopi/ Coffee</i>	1,5	1,8	1,7	2,0	2,2
<i>Kakao/ Cocoa</i>	–	–	–	–	–
<i>Teh/ Tea</i>	–	–	–	–	–
<i>Jambu mete/ Cashew nut</i>	–	–	–	–	–
<i>Pala/ Nutmeg</i>	–	–	–	–	–
<i>Lada/ Pepper</i>	1,0	2,7	1,5	2,1	2,3
<i>Cengkeh/ Clove</i>	–	–	–	–	–
<i>Gula tebu/ Sugar cane</i>	–	–	–	–	–
<i>Tembakau/ Tobacco</i>	–	–	–	–	–
<i>Nilam/ Patchouli</i>	–	–	–	–	–

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung/Department of Agriculture, Food, and Fishery of Tana Tidung Regency

**5.3 PETERNAKAN
LIVESTOCK**

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tana Tidung, 2022
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Tana Tidung Regency, 2022

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>			
	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muruk Rian	77	-	129	258
Sesayap	370	-	127	339
Betayau	279	-	148	236
Sesayap Hilir	247	-	318	47
Tana Lia	258	3	166	41
Tana Tidung	1231	3	888	921

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung/Department of Agriculture, Food, and Fishery of Tana Tidung Regency

Tabel
Table 5.3.2

Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Tana Tidung, 2022
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Tana Tidung Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Jenis Unggas Kind of Poultry				
	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik Duck	Itik Manila Manila Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muruk Rian	1 583	1 837	17 800	51	277
Sesayap	1 984	395	163 790	1 496	353
Betayau	1 363	-	16 800	53	199
Sesayap Hilir	1 685	-	38 610	108	277
Tana Lia	2 356	-	9 900	68	172
Tana Tidung	8 971	2 232	246 900	1 776	1 278

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung/Department of Agriculture, Food, and Fishery of Tana Tidung Regency

Tabel 5.3.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tana Tidung, 2022
Table 5.3.3 Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Tana Tidung Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Jenis Ternak Kind of Livestock			
	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muruk Rian	4	-	-	37
Sesayap	98	-	66	40
Betayau	18	-	12	13
Sesayap Hilir	15	-	17	-
Tana Lia	23	-	5	-
Tana Tidung	158	0	100	90

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung/Department of Agriculture, Food, and Fishery of Tana Tidung Regency

Tabel 5.3.4 **Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tana Tidung (kg), 2022**
Meat Production by Sub District and Kind of Livestock in Tana Tidung Regency (kg), 2022

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>			
	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muruk Rian	240,0	-	-	740,0
Sesayap	6 025,0	-	1 036,2	800,0
Betayau	1 080,0	-	188,4	260,0
Sesayap Hilir	900,0	-	266,9	-
Tana Lia	1 380,0	-	78,5	-
Tana Tidung	9 625,0	0,0	1 570,0	1 800,0

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung/Department of Agriculture, Food, and Fishery of Tana Tidung Regency

Tabel
Table 5.3.5

Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Tana Tidung (kg), 2022
Poultry Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry in Tana Tidung Regency (kg), 2022

Kecamatan Subdistrict	Jenis Unggas Kind of Poultry				
	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik Duck	Itik Manila Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Muruk Rian	334,3	49,6	24 950,4	756,2	91,0
Sesayap	2 205,3	184,8	164 593,6	496,9	598,0
Betayau	646,1	153,8	48 251,2	225,2	175,0
Sesayap Hilir	1 449,8	-	108 248,0	221,4	393,0
Tana Lia	656,3	-	48 996,8	115,0	178,0
Tana Tidung	5 291,8	388,1	395 040,0	1 814,5	1 435,0

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung/Department of Agriculture, Food, and Fishery of Tana Tidung Regency

5.4 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Tana Tidung, 2021-2022
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Tana Tidung Regency, 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muruk Rian	-	-	5	10	5	10
Sesayap	-	-	60	60	60	60
Betayau	-	-	24	14	24	14
Sesayap Hilir	75	75	30	30	105	105
Tana Lia	150	130	-	-	150	130
Tana Tidung	225	205	119	114	344	319

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung/Department of Agriculture, Food, and Fishery of Tana Tidung Regency

Tabel
Table 5.4.2

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Tana Tidung (ton), 2021-2022
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Tana Tidung Regency (ton), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muruk Rian	-	-	4,365	3,321	4,365	3,321
Sesayap	-	-	64,125	61,132	64,125	61,132
Betayau	-	-	39,125	35,625	39,125	35,625
Sesayap Hilir	293,942	253,211	43,73	40,750	337,672	293,961
Tana Lia	755,608	589,990	-	-	755,608	589,990
Tana Tidung	1 049,55	843,201	151,345	140,828	1 200,895	984,029

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung/Department of Agriculture, Food, and Fishery of Tana Tidung Regency

Tabel
Table 5.4.3**Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya, 2022**
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Tana Tidung Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Jenis Budidaya / Type of Aquaculture						Jumlah Total
	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Nate	Minapadi Paddy Field	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Muruk Rian	-	-	20	-	-	-	20
Sesayap	-	-	42	-	-	20	62
Betayau	-	206	-	-	-	-	206
Sesayap Hilir	-	702	40	-	-	50	792
Tana Lia	-	468	-	-	-	-	468
Tana Tidung	-	1 376	102	-	-	70	1 548

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung/Department of Agriculture, Food, and Fishery of Tana Tidung Regency

Tabel
Table 5.4.4

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Tana Tidung (ton), 2022
Production of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Tana Tidung Regency (ton), 2022

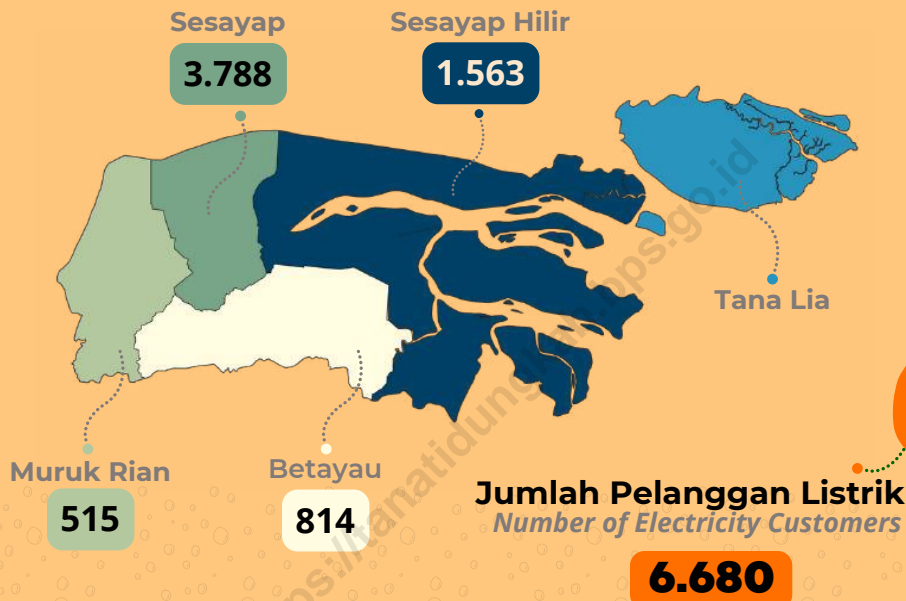
Kecamatan Subdistrict	Jenis Budidaya / Type of Aquaculture						Jumlah Total
	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Nete	Minapadi Paddy Field	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Muruk Rian	-	-	1,43	-	-	-	1,43
Sesayap	-	-	4,64	-	-	0,84	5,48
Betayau	-	1 156,68	-	-	-	-	1 156,68
Sesayap Hilir	-	3 855,62	0,59	-	-	-	3 856,21
Tana Lia	-	2 698,93	0,93	-	-	-	2 699,86
Tana Tidung	0,00	7 711,23	7,59	0,00	0,00	0,84	7 719,66

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung/Department of Agriculture, Food, and Fishery of Tana Tidung Regency

6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Industry, Mining and Energy



Produksi Listrik

Electricity Production

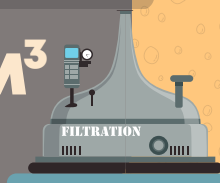


15 450 956 Kwh

Air Disalurkan

Water Distributed

406 579 M³



Pelanggan Air PDAM

Water Consumers

2 175



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

- | | |
|--|---|
| <p>4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).</p> | <p>4. <i>Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.</i></p> |
| <p>5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.</p> | <p>5. <i>A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.</i></p> |
| <p>6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).</p> | <p>6. <i>Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).</i></p> |
| <p>7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.</p> | <p>7. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i></p> |
| <p>8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.</p> | <p>8. <i>Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i></p> |

ULASAN

Selama tahun 2022, daya listrik yang terpasang sebesar 8.645 KW dengan produksi listrik sebesar 14.450.956 KWh. Jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Tana Tidung sejumlah 5.932 pelanggan, dengan rincian kecamatan yaitu muruk rian sebanyak 251 pelanggan, Sesayap sebanyak 4.831 pelanggan, Betayau sebanyak 340 pelanggan, dan Sesayap Hilir sebanyak 510 pelanggan.

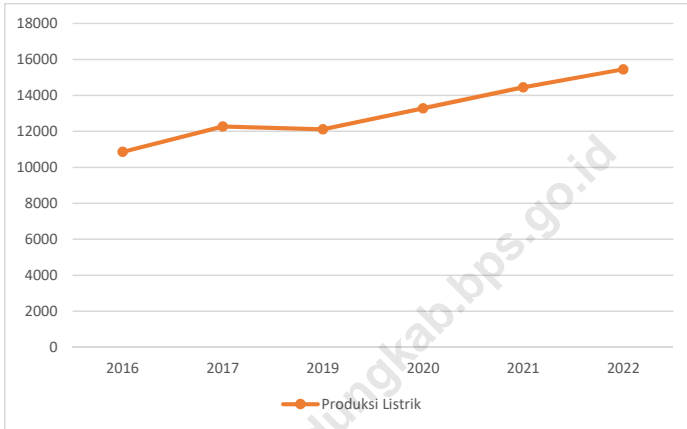
Energi air yang disalurkan di Kabupaten Tana Tidung masih terbatas pada Kecamatan Sesayap, dengan volume air sebesar 310.162 m3 yang disalurkan kepada 1.161 pelanggan.

DESCRIPTION

During 2022, the total installed electricity power about 8,645 KW with electricity produced amounted 14,450,956 KWh. The number of electricity customers in Tana Tidung are 5,932 customers by details 251 customers from muruk rian, 4,831 customers from Sesayap, 340 customers from Betayau, and 510 customers from Sesayap Hilir.

Distributed water in Tana Tidung Regency limited around Sesayap Subdistrict with 310,162 m3 distributed water on 1,161 customers.

Gambar 6.1 Daya Terpasang Listrik PT.PLN, 2017-2022
Figures *Installed Electricity of PT.PLN, 2017-2022*



Sumber/Source: PLNTideng Pale / PLN of Tideng Pale Area

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2022
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2022

Tahun Year	Daya Terpasang <i>Installed Electricity Power</i> (KW)	Produksi Listrik <i>Electricity Production</i> (KWh)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (KWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Used</i> (KWh)	Susut/Hilang <i>Shrinkage/Lost</i> (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	3 848	10 860 270
2017	3 901	12 275 272
2019	5 444	12 115 877
2020	7 019	13 279 110
2021	8 645	14 450 956	15 005 737	217 155	...
2022	6 774	15 450 956	15 450 956	-	...

Catatan/Note: ...Data tidak tersedia

Sumber/Source: PLN Tideng Pale / PLN of Tideng Pale Area

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tana Tidung, 2017–2022**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Tana
Tidung Regency, 2017–2022**

Kecamatan Subdistrict	2017	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muruk Rian	191	348	378	251	515
Sesayap	2 329	2 688	2 871	4 831	3 788
Betayau	316	556	619	340	814
Sesayap Hilir	950	1 184	1 248	510	1 563
Tana Lia	526	718	764
Tana Tidung	4 312	5 494	5 880	5 932	6 680

Sumber/Source: PLN Tideng Pale / PLN of Tideng Pale Area

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2022**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Muruk Rian	-	-	-
Sesayap	2 175	406 579	1 660 499 548
Betayau	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-
Tana Lia	-	-	-
Tana Tidung	2 175	406 579	1 660 499 548

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Tana Tidung / PPDAM of Tana Tidung Regency

7

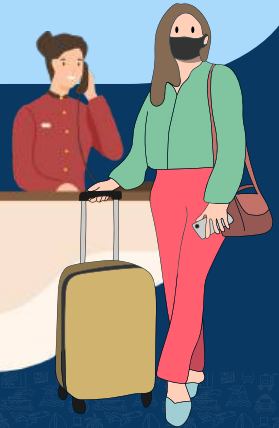
PARIWISATA

Tourism



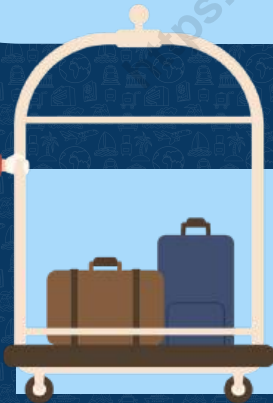
Jumlah Warung Makan
Number of Restaurant

217



Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya
Room Occupancy Rates of Hotels and Other Accommodations

5,32



Rata-Rata Lama Menginap Tamu (hari)

Average Length of Stay of Visitors (day)

1,16



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
 2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk
1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
 2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

satu kali kunjungan.

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://tanatidungkab.bps.go.id/>

ULASAN

Persentase tingkat hunian kamar hotel dan akomodasi lainnya menurut jenis hotel dan bulan di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2022 mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan. Sampai dengan tahun 2022, Kabupaten Tana Tidung masih belum mempunyai hotel berbintang, sehingga seluruh data yang disajikan diperoleh dari hotel nonbintang. Dari 12 bulan di tahun 2022, tingkat hunian tertinggi adalah Bulan November yakni sebesar 7,88%.

Rata-rata lama menginap tamu asing dan domestik menurut bulan di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2022 cenderung stabil dari bulan ke bulan. Untuk kunjungan tamu asing masih belum tercatat disebabkan karena promosi dan akomodasi di sektor pariwisata masih belum memadai. Secara umum, tamu yang datang ke Kabupaten Tana Tidung masih berasal dari dalam negeri (domestik) dengan rata-rata menginap selama satu malam.

DESCRIPTION

The percentage of hotel rooms and other accommodations by type of hotel and month in Tana Tidung in 2022 occurred fluctuation from month to month. Until 2022, Tana Tidung still do not have a five-star hotel, so that all data presented were obtained from the hotel non-star. From 12 months in 2022, the highest percentage occupancy rate was in November (7,88%).

The average long stay of foreign and domestic guest every month in Tana Tidung in 2022 relatively stable from month to month. For foreign visitor was not recorded due to promotions and accommodation in the tourism sector was still inadequate. In general, the guests who come to the Tana Tidung still come from domestic (domestic) with an average stay of one night long.

Gambar 7.1
Figures

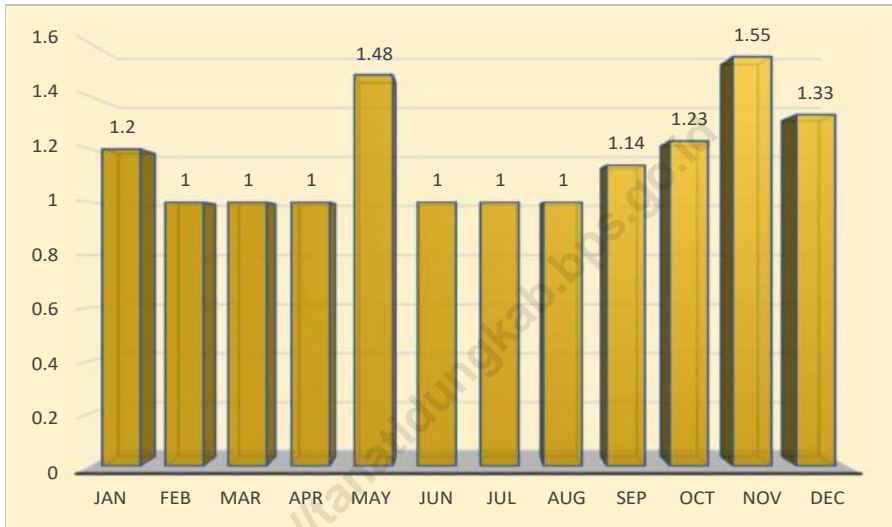
**Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi
Lainnya, 2022**
*Room Occupancy Rate of Hotels and Other
Accommodation, 2022*



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics

Gambar 7.2
Figures

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik (Hari), 2022
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors (Day), 2022



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics

Tabel
Table 7.1

**Jumlah Warung Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten
Tana Tidung, 2020–2022**
*Number of Cafes by Subdistrict in Tana Tidung Regency,
2020–2022*

Kecamatan Subdistrict	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Muruk Rian	1	1	...
Sesayap	52	63	...
Betayau	16	17	...
Sesayap Hilir	34	32	...
Tana Lia	16	14	...
Tana Tidung	119	127	...

Catatan/Notes: ... Data tidak tersedia

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 7.2**Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi
di Kabupaten Tana Tidung, 2018–2022**
**Number of Hotel and Other Accomodations by Classification
in Tana Tidung Regency, 2018–2022**

Hotel Hotels	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bintang 1 / 1 Star	-	-	-	-	-
Bintang 2 / 2 Star	-	-	-	-	-
Bintang 3 / 3 Star	-	-	-	-	-
Bintang 4 / 4 Star	-	-	-	-	-
Bintang 5 / 5 Star	-	-	-	-	-
Akomodasi Lainnya / Others	13	12	11	8	9
Tana Tidung	13	12	11	8	9

Sumber/Source: BPS, Survei Statistik Jasa Akomodasi Bulanan (VHTS) / BPS-Statistics, VHTS Data Collection

Tabel
Table 7.3**Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan, 2022**
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Tana Tidung Regency, 2022

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Non Bintang Non star Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	4,36
Februari/February	-	4,29
Maret/March	-	4,29
April/April	-	3,76
Mei/May	-	6,45
Juni/June	-	5,92
Juli/July	-	5,96
Agustus/August	-	4,36
September/September	-	5,73
Oktober/October	-	4,4
November/November	-	7,88
Desember/December	-	6,38
Rata-rata / Mean	-	5,32

Sumber/Source: BPS, Survei Statistik Jasa Akomodasi Bulanan (VHTS) / BPS-Statistics, VHTS Data Collection

Tabel
Table 7.4**Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Tana Tidung (hari), 2022****Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Tana Tidung Regency (day), 2022**

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Non Bintang Non star Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	1,2
Februari/February	-	1,00
Maret/March	-	1,00
April/April	-	1,00
Mei/May	-	1,48
Juni/June	-	1,00
Juli/July	-	1,00
Agustus/August	-	1,00
September/September	-	1,14
Oktober/October	-	1,23
November/November	-	1,55
Desember/December	-	1,33
Rata-rata / Mean	-	1,16

Sumber/Source: BPS, Survei Statistik Jasa Akomodasi Bulanan (VHTS) / BPS-Statistics, VHTS Data Collection

8

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

417 Mobil Biasa
80 Mobil Dinas



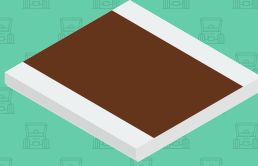
1 476 Motor Biasa
123 Motor Dinas



Panjang Jalan di Kabupaten Tana Tidung

Length of Roads

412,255 KM



109,47 km

Aspal
Paved

67,28 km

Kerikil
Gravel

64,64 km

Tanah
Soil

2,23 km

Lainnya
Others



65,8 km

Baik
Good

0,8 km

Sedang
Moderate

142,87 km

Rusak
Damage

34,15 km

Rusak Berat
Severely Damage

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

5. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

<https://tanatidungkab.bps.go.id/>

ULASAN**DESCRIPTION**

Panjang jalan di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2022 sepanjang 412,25 Km. Jika ditinjau dari jenis permukaan jalan, terdapat 109,47 Km jalan yang diaspal atau sekitar 44,93% dari keseluruhan jalan di Kabupaten Tana Tidung atas kewenangan Kabupaten. Sedangkan untuk kondisi jalan, hanya terdapat 65,8 Km dalam kondisi baik, 0,8 Km dalam kondisi sedang, 142,87 Km dalam kondisi rusak, dan 34,15 Km dalam kondisi rusak berat.

Jumlah kendaraan bermotor menurut jenis kendaraan di Kabupaten Tana Tidung mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, jumlah motor 1.599 buah dan jumlah mobil 497 buah.

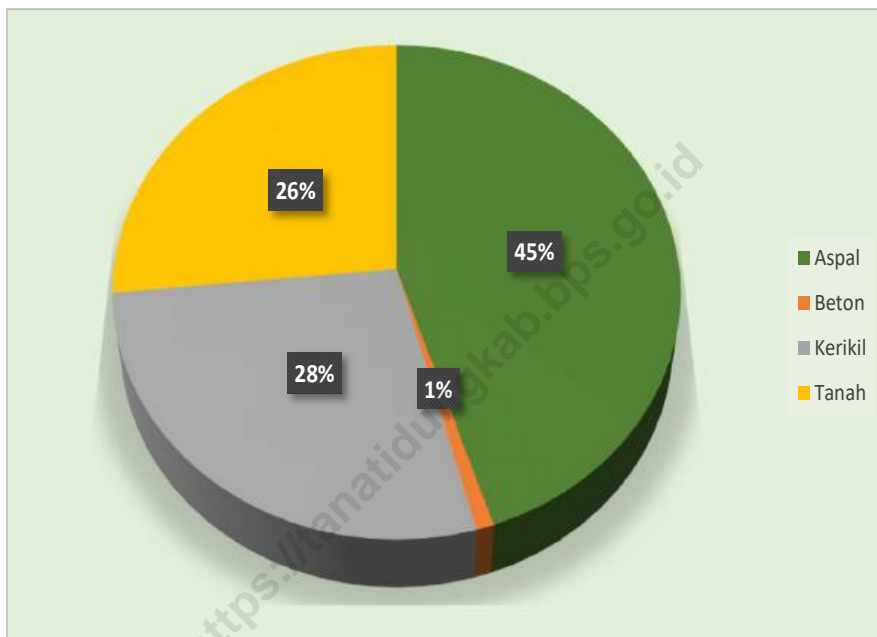
Jumlah kantor POS pembantu menurut kecamatan di Kabupaten Tana Tidung pada Tahun 2022 sebanyak 1 unit. Jumlah ini masih belum mengalami perubahan sejak tahun 2012. Hal ini disebabkan masih kurangnya aktivitas pengiriman barang. Disamping itu, adanya beberapa jasa pengiriman swasta yang mulai beroperasi menjadi tantangan tersendiri untuk Kantor POS.

The length of roads in Tana Tidung in 2022 along 412.25 Km . If the terms of the type of road surface, there are 109.47 Km paved road or 44.93% of the entire path in Tana Tidung. As for the condition of the road, there are only 65.8 Km in good condition, 0.8 Km under moderate conditions, 142.87 Km damaged, and 34.15 Km heavily damaged.

The number of vehicles by vehicle type in Tana Tidung had increased than last year. In 2022, there are 1,599 motorcycles and 497 cars.

Number of POS office helper according to districts in Tana Tidung in 2022 as many as 1 unit. This amount has not changed since the year 2012 due to the lack of activity shipments. In addition, the existence of some private delivery services that started operation is a challenge for the Office of the POS.

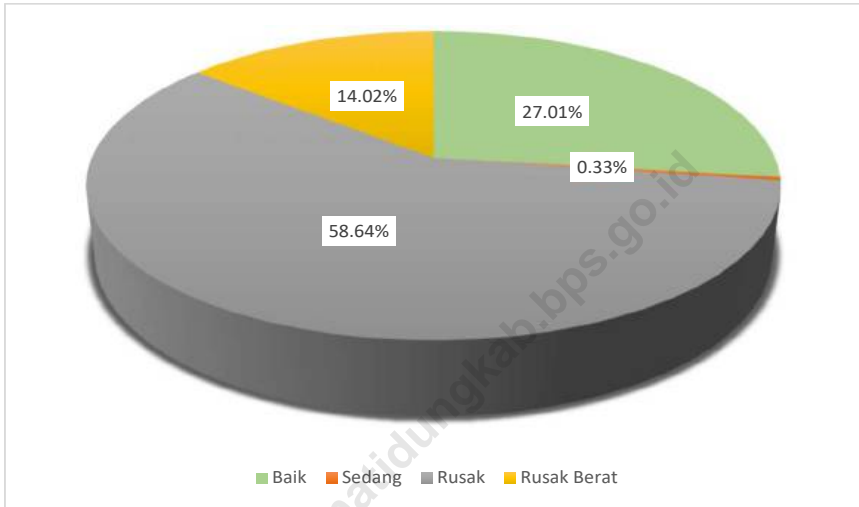
Gambar 8.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan, 2022
Figures 8.1 Length of Roads by Type of Road Surface, 2022



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tana Tidung/ Department of Public Works of Tana Tidung Regency

Gambar 8.2
Figures

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan, 2022
Length of Roads by Condition of Roads 2022



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tana Tidung/ Department of Public Works of Tana Tidung Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Tana Tidung (km), 2020–2022
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Tana Tidung Regency (km), 2020–2022

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	-	69,50	96.4
Provinsi/Province	-	11,25	72.235
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	324,37	243,62	243.62
Jumlah/Total	324,37	324,37	412.255

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Kabupaten Tana Tidung/
Department of Public Works of Tana Tidung Regency

Tabel
Table 8.1.2**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di
Kabupaten Tana Tidung (km), 2020–2022**
*Length of Roads by Type of Road Surface in Tana Tidung
Regency (km), 2020–2022*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2020	2021	2022¹
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	166,38	174,31	109,47
Kerikil/Gravel	122,39	93,21	67,28
Tanah/Soil	33,84	54,87	64,64
Beton/Concrete	1,76	1,98	2,23
Jumlah/Total	324,37	324,37	243,62

Catatan/Note: ¹ Hanya panjang jalan kewenangan Kabupaten/Only the length of the road is the authority of the Regency
 Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Kabupaten Tana Tidung/
 Department of Public Works of Tana Tidung Regency

Tabel 8.1.3 **Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tana Tidung (km), 2020–2022**
Table **Length of Roads by Condition of Roads in Tana Tidung Regency (km), 2020–2022**

Kondisi Jalan Condition of Roads	2020	2021	2022 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	155,10	148,67	65.8
Sedang/Moderate	69,62	95,41	0.8
Rusak/Damage	68,57	59,74	142.87
Rusak Berat/Severely Damage	31,08	20,55	34.15
Jumlah/Total	324,37	324,37	243.62

Catatan/Note: ¹ Hanya panjang jalan kewenangan Kabupaten/Only the length of the road is the authority of the Regency
 Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Kabupaten Tana Tidung/
 Department of Public Works of Tana Tidung Regency

Tabel
Table 8.1.4

Jumlah Kendaraan Bermotor yang melakukan pembayaran SAMSAT Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Tana Tidung, 2019–2022
Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Tana Tidung Regency, 2019–2022

Jenis Kendaraan Type of Vehicle	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kendaraan Biasa				
Roda Dua/Motor	1 180	1 252	1 514	1 476
Roda Tiga/Mobil	-	-	1	1
Roda Empat/Mobil	219	286	365	417
Kendaraan Dinas				
Roda Dua/Motor	161	82	83	123
Roda Tiga/Mobil	-	-		7
Roda Empat/Mobil	26	61	51	80
Kendaraan Umum	...	4	6	5
Jumlah/Total	1 586	1 686	2 020	2 109

Sumber/Source: Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Kabupaten Tana Tidung/ One Roof Administration System of Tana Tidung Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2019–2022**
Table **Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2019–2022**

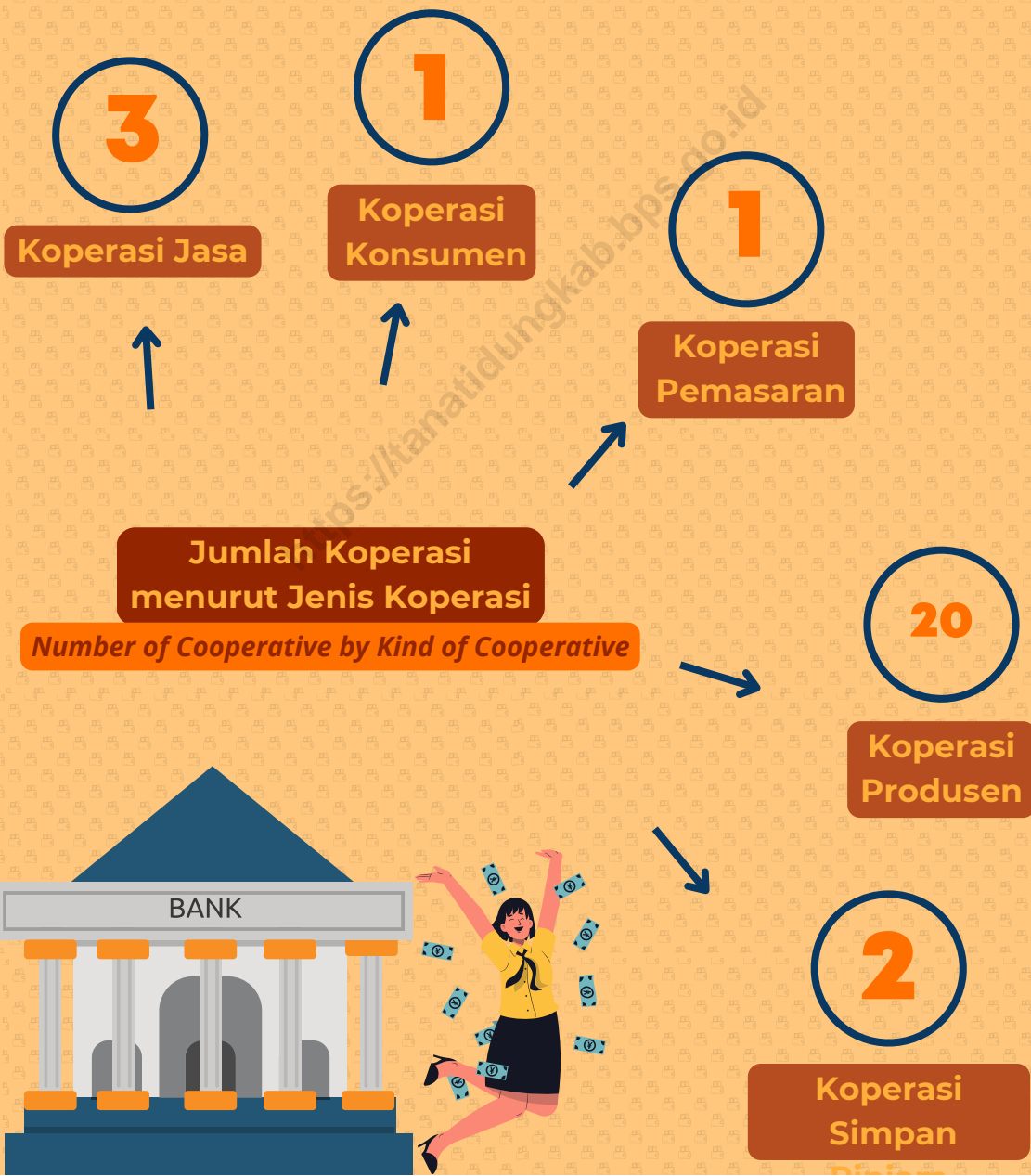
Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2020	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muruk Rian	-	-	-	-
Sesayap	1	1	1	1
Betayau	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-	-
Tana Lia	-	-	-	-
Tana Tidung	1	1	1	1

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Cabang Kabupaten Tana Tidung/ Pos Indonesia Branch of Tana Tidung Regency

9

PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA

Banking, Cooperative and Prices



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Koperasi adalah perusahaan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Bentuk badan hukum koperasi ini dikeluarkan dan disahkan oleh Departemen Koperasi.
 2. Koperasi unit desa merupakan koperasi di wilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian dan perikanan. Koperasi unit desa dapat juga dikatakan sebagai wadah organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri. Koperasi unit desa dapat juga disebut sebagai koperasi serba usaha karena berusaha memenuhi berbagai bidang seperti simpan pinjam, konsumsi, produksi, pemasaran dan jasa.
 3. KPRI adalah koperasi yang didirikan oleh pegawai negeri serta dikelola untuk kepentingan pegawai negeri. Jadi anggota
1. *Cooperatives are companies consist of people or legal entities by basing their activities based on cooperative principles, aslo known as economic movement based on family principles. Legalitation of cooperatives is issued and approved by the Department of Cooperatives.*
 2. *Village unit cooperatives are cooperatives in rural areas which are engaged in providing community needs related to agricultural activities. Village unit cooperatives can also be said as a forum for economic organizations with a social character and are a forum for the development of various economic activities of rural communities organized by the community and for the community itself. Village unit cooperatives can also be called multi-business cooperatives because they try to fulfill various fields such as savings and loans, consumption, production, marketing and services.*
 3. *LKPRI is a cooperative established by civil servants and managed for the benefit of civil servants. KPRI members are also people*

KPRI adalah juga orang-orang yang mempunyai wilayah kerja kecamatan atau berada dalam lembaga pemerintahan atau di sekolah-sekolah atau di kecamatan-kecamatan.

who work in sub-districts or are in government institutions or in schools or subdistricts.

4. Koperasi Pasar (Koppas) adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para pedagang pasar. Bentuk koperasi koperasi pasar dapat berupa koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman modal bagi para pedagang.
4. *Market Cooperative (Koppas) is a type of cooperative whose members consist of market traders. The form of market cooperative cooperatives can be savings and loan cooperatives that provide capital loans to traders.*
5. Koperasi karyawan adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu. Anggota koperasi ini adalah para karyawan dari perusahaan tersebut. Selain itu, terbuka disini maksudnya setiap karyawan boleh bergabung namun biasanya terbatas pada karyawan pada karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut saja.
5. *Employee cooperative is a cooperative that is in a particular company. The members of this cooperative are the employees of the company. In addition, this means that every employee may join but is usually limited to employees who work at the company.*

ULASAN

Pada tahun 2022, terdapat 27 koperasi yang aktif di Kabupaten Tana Tidung. Jumlah ini terdiri dari 2 koperasi di Kecamatan Muruk Rian, 9 koperasi di Kecamatan Sesayap, 4 koperasi di Kecamatan Betayau, 8 koperasi di Kecamatan Sesayap Hilir, dan 4 koperasi di Kecamatan Tana Lia. Apabila ditinjau dari jenis koperasi terdapat 3 koperasi jasa, 1 koperasi konsumen, 1 koperasi pemasaran, 20 koperasi produsen dan 2 koperasi simpan pinjam.

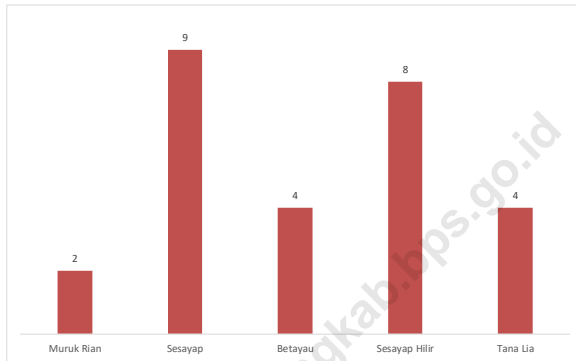
DESCRIPTION

In 2022, there are 27 active cooperatives in Tana Tidung Regency. There are 2 coops in Muruk Rian Subdistrict, 9 coops in Sesayap Subdistrict, 4 coops in Betayau Subdistrict, 8 coops in Sesayap Hilir Subdistrict, and 4 coops in Tana Lia Subdistrict. There are 3 service coops, 1 consumer coop, 1 marketing coop, 20 producer coops and 2 saving and loan coops in Tana Tidung Regency.

<https://tanatidungkab.go.id/>

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan, 2022
Number of Active Cooperative by Subdistrict, 2022



Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM/Industry, Trade, Cooperative Office of Tana Tidung Regency

Tabel 9.1
Table

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2019–2022
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2019–2022

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muruk Rian	2	2	0	2
Sesayap	11	10	10	9
Betayau	2	2	2	4
Sesayap Hilir	8	8	8	8
Tana Lia	5	5	3	4
Tana Tidung	28	27	23	27

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM/Industry, Trade, Cooperative Office of Tana Tidung Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2022**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/Kind of Cooperative				
	Jasa	Konsumen	Pemasaran	Produsen	Simpan Pinjam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muruk Rian	-	-	-	2	-
Sesayap	1	-	1	6	1
Betayau	1	1	-	2	-
Sesayap Hilir	1	-	-	6	1
Tana Lia	-	-	-	4	-
Tana Tidung	3	1	1	20	2

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM/Industry, Trade, Cooperative Office of Tana Tidung Regency

10

PENGELUARAN PENDUDUK

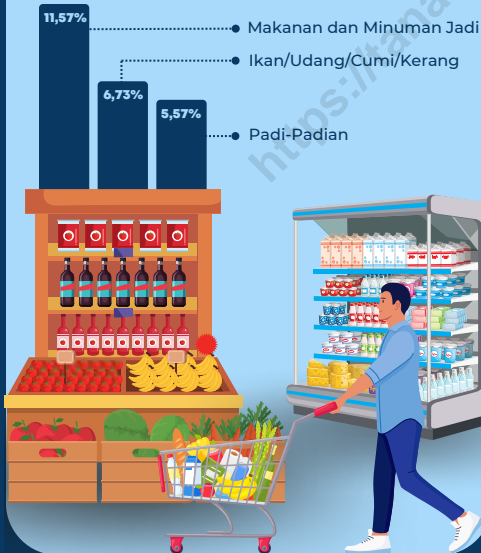
Population Expenditures

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan
Monthly Average Expenditure per Capita

Makanan

Food

Rp788.579,00



Non Makanan

Non Food

Rp837.124,00



Jumlah/Total

Rp1.625.703,00

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang
1. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 2. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and*

dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri.

education services in schools/universities.

3. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

3. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://tanatidungkab.bps.go.id/>

ULASAN

Persentase penduduk menurut golongan pengeluaran per kapita sebulan di Kabupaten Tana Tidung pada Tahun 2022 berada pada interval Rp 300.000 sampai dengan di atas Rp 1.500.000, dimana sekitar 94,1% penduduk dengan pengeluaran di atas Rp 750.000.

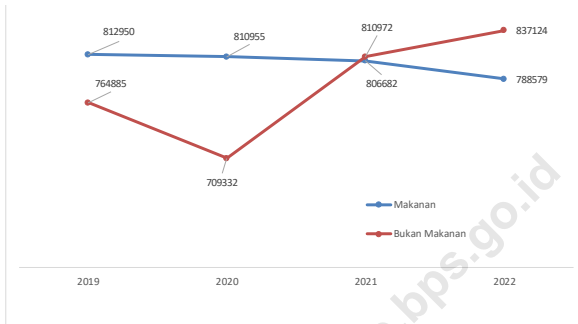
Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di Kabupaten Tana Tidung sebesar Rp 1.625.703 dengan rincian pengeluaran kelompok makanan sebesar Rp788.579 dan bukan makanan sebesar Rp837.124. Persentase pengeluaran makanan terbesar berasal dari konsumsi makanan dan minuman jadi sebesar 11,17%, sedangkan untuk non makanan persentase pengeluaran terbesar berasal dari perumahan dan fasilitas rumah sebesar 31,10%.

DESCRIPTION

The percentage of the population by per capita monthly expenditure in Tana Tidung in 2022 were in the range of Rp300,000 to Rp1,500,000 million, of which approximately 94.1% of the population with spending above Rp750,000.

The average expenditure per capita per month in Tana Tidung Regency amounted Rp1,625,703 with details Rp788,579 from food and Rp837,124 from non-food expenditure. The largest costs percentage of foods group comes from foods and drinks consumption of 11.17%, while the largest costs percentage of non-foods consumption comes from housing and household facilities of 31.10%.

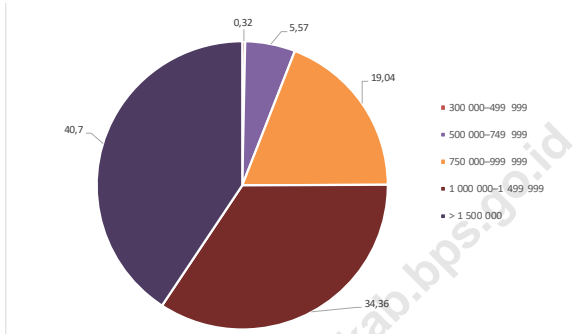
Gambar 10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2019-2022
Figures Monthly Average Expenditure per Capita, 2019-2022



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2022
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month, 2022



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Tana Tidung, 2021 dan 2022**
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Tana Tidung Regency, 2021 and 2022

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	89 849	90 515
Umbi-umbian/Tubers	9 025	6 770
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	117 963	109 370
Daging/Meat	45 411	37 412
Telur dan susu/Eggs and milk	51 190	51 088
Sayur-sayuran/Vegetables	75 650	73 945
Kacang-kacangan/Legumes	14 468	15 545
Buah-buahan/Fruits	27 193	30 343
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	19 204	26 300
Bahan minuman/Beverage stuffs	28 772	29 287
Bumbu-bumbuan/Spices	21 449	25 790
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	18 829	21 490
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	173 577	181 572
Rokok/Cigarettes	115 103	89 151
Jumlah makanan/Total food	806 682	788 579
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	426 226	505 603
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	167 648	175 100
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	28 262	32 769
Komoditas tahan lama/Durable goods	114 920	32 171
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	63 717	75 554
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	10 199	15 927
Jumlah bukan makanan/Total non-food	810 972	837 124
Jumlah/Total	1 617 654	1 625 703

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Tana Tidung (%), 2021 dan 2022
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tana Tidung Regency (%), 2021 and 2022

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	5,55	5,57
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,56	0,42
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	7,29	6,73
Daging/ <i>Meat</i>	2,81	2,30
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,16	3,14
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,68	4,55
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,89	0,96
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1,68	1,87
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,19	1,62
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,78	1,80
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,33	1,59
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,16	1,32
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	10,73	11,17
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	7,12	5,48
Jumlah makanan/Total food	49,87	48,51
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	26,35	31,10
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	10,36	10,77
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	1,75	2,02
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	7,10	1,98
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,94	4,65
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,63	0,98
Jumlah bukan makanan/Total non-food	50,13	51,49
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tana Tidung, 2022**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Tana Tidung Regency, 2022

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2021	2022
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000–199 999	-	-
200 000–299 999	-	-
300 000–499 999	2,2	0,32
500 000–749 999	7,3	5,57
750 000–999 999	10,6	19,04
1 000 000–1 499 999	27,2	34,36
> 1 500 000	42,7	40,70
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN

Trade



Pedagang Kecil
Small Trader

464

Pedagang Menengah
Medium Trader



529



Pedagang Besar
Wholesaler

29

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will</i></p> |

barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh.

be sent to abroad.

7. *The following goods are not included in the statistics:*
- a. Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. Packings/containers to be refilled.*
 - g. Bank notes and securities*
 - h. Sample goods.*

ULASAN

Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2022 sebanyak 425 pedagang. Jumlah ini terdiri dari 5 pasar, 32 toko, 32 kios pasar, dan 356 warung. Jumlah toko dan warung di Kabupaten Tana Tidung mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah toko dan warung pada tahun 2022 sebanyak 32 toko dan 356 warung, sedangkan di tahun 2021 sebanyak 29 toko dan 354 warung.

Jumlah pedagang di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2022 sebanyak 1.022 pedagang. Jumlah ini terdiri dari 29 pedagang besar, 529 pedagang menengah, dan 464 pedagang kecil. Pedagang besar dan menengah mayoritas berada di Kecamatan Sesayap. Hal ini disebabkan karena Kecamatan Sesayap merupakan ibukota kabupaten sehingga pusat bisnis terpusat di daerah tersebut. Jumlah pedagang mengalami peningkatan yang besar di tahun 2022.

Jumlah perusahaan di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2022 adalah 324 perusahaan. Jumlah ini mengalami penurunan yang besar dari total perusahaan di tahun 2021 yang sebesar 571 perusahaan.

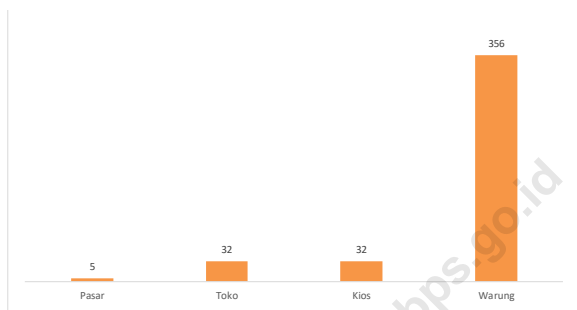
DESCRIPTION

Number of trading facilities in Tana Tidung Regency in 2022 is 420. This numbers consists of 5 markets, 32 stores, 32 kios, and 356 small stores. The number of kios and small stores in Tana Tidung Regency is increasing. This is indicated by the number of stores and small stores in 2022 of 32 stores and 356 small stores, while in 2021 there will be 29 stores and 354 small stores.

Total merchant in Tana Tidung Regency in 2022 is 1,022 This numbers consists of 29 wholesalers, 529 intermediate traders and 464 small traders. Most of wholesalers and medium trader located in the Sesayap district. This is because the Sesayap District is a capital district so the centralized business centers is in the area. The number of traders in Tana Tidung Regency is increasing significantly.

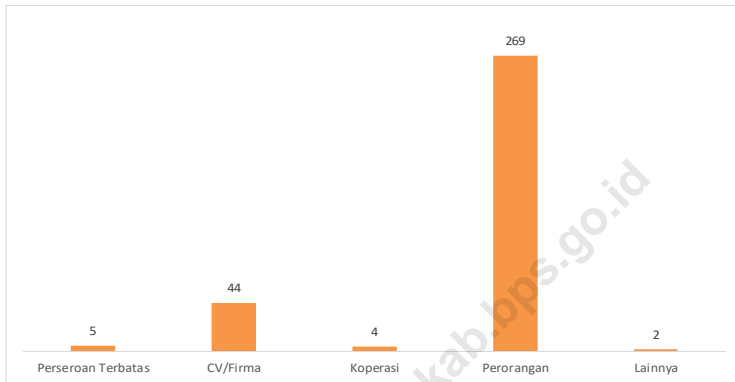
Total company in Tana Tidung Regency in 2022 is 324 companies. This number has decreased significantly compared with total companies in 2021 which amounted by 571 companies.

Gambar 11.1 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya, 2022**
Figures **Number of Trading Facilities by Type of Facility, 2022**



Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Tana Tidung / Industry, Trade, Cooperative Office of Tana Tidung Regency

Gambar 11.2 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum, 2022
Number of Establishments by Type of Business Entity, 2022



Sumber/Source : Disnakertrans, Penanaman Modal dan PTSP Kab. Tana Tidung / Department of Manpower, Transmigration, Investment and Integrated Services One Door Tana Tidung Regency

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Tana Tidung, 2019–2022**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Tana
Tidung Regency, 2019–2022**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	5	5	5	5
Toko/Store	28	28	29	32
Kios Pasar	32	64	32	32
Warung	342	342	354	356
Jumlah/Total	407	439	420	425

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Tana Tidung / Industry, Trade, Cooperative Office of Tana Tidung Regency

Tabel
Table 11.2**Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2022**
Number of Merchants by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
(1)	(2)	(3)	(4)
Muruk Rian	-	32	25
Sesayap	22	289	286
Betayau	-	45	20
Sesayap Hilir	5	93	75
Tana Lia	2	70	58
Tana Tidung	29	529	464

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Tana Tidung / Industry, Trade, Cooperative Office of Tana Tidung Regency

Tabel
Table 11.3**Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di
Kabupaten Tana Tidung, 2018–2022**
*Number of Establishments by Type of Business Entity in Tana
Tidung Regency, 2018–2022*

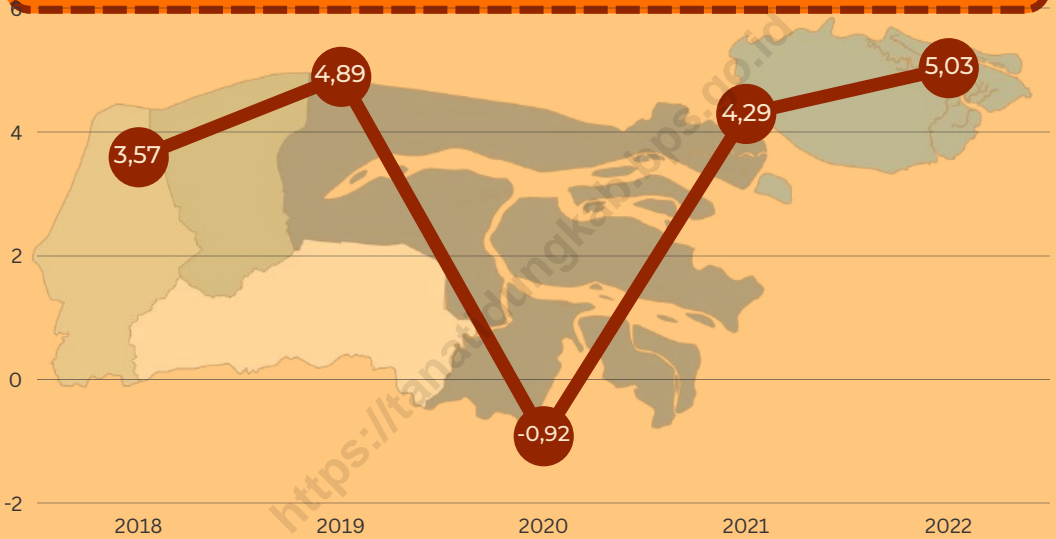
Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	26	26	8	4	5
CV/Firma	-	-	29	44	44
Koperasi	-	-	2	-	4
Perorangan	-	-	39	521	269
Lainnya	-	-	-	2	2
Jumlah/Total	26	26	78	571	324

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Tana Tidung / Department of Investment and Integrated Services One Door Tana Tidung Regency

12

SISTEM NERACA REGIONAL *System of Regional Accounts*

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 *Growth of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices*



Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices*

Pengeluaran

Net Expor Barang dan Jasa
Export of Goods and Services

57,61 %



Lapangan Usaha

Pertambangan dan Penggalian
Mining and Quarrying

44,61 %



Pembentukan Modal Tetap Domestik
Bruto
Gross Domestic Fixed Capital Formation

25,90 %



Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
Agriculture, Forestry and Fishing

23,83 %



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

ULASAN

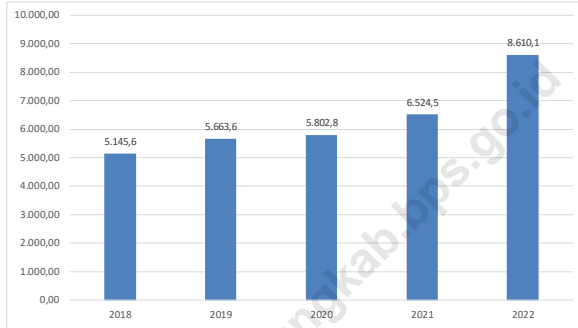
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 31,96% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Distribusi persentase PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2022 didominasi oleh empat sektor dengan persentase terbesar dibandingkan dengan beberapa sektor yang lain yaitu, Pertanian sebesar 23,83%, Pertambangan dan Penggalian sebesar 44,61%, Konstruksi sebesar 14,17% dan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan serta Jaminan Sosial Wajib sebesar 8,24%. Laju pertumbuhan PDRB tahun 2022 mengalami percepatan sebesar 5,03%.

DESCRIPTION

Gross Regional Domestic Product (GDP) at current prices according to the business field in Tana Tidung in 2022 increased by 31.96 % if compared to 2021. The distribution of the percentage of GDP at current prices by the undertaking in Tana Tidung in 2022 were dominated by four sectors with the highest percentage compared to some other sectors, namely Agriculture 28.83%, Mining and Excavation to 44.61%, Construction of 14.17%, Public Administration and Defence; Compulsory Social Security of 8,24%. Growth Rate of GDP in 2022 deceleration by 5.03%.

Gambar 12.1
Figures

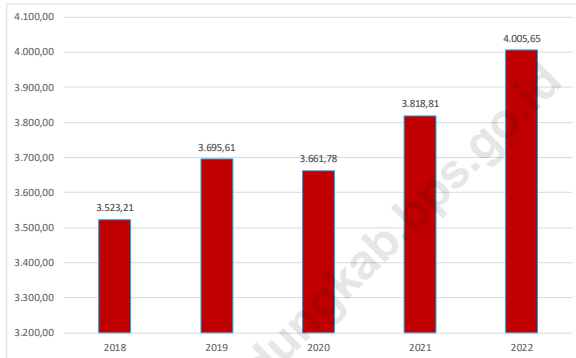
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2018-2022
Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Industry (billion rupiahs), 2018-2022



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2018-2022
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Price by Industry (billion rupiahs), 2018-2022



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tana Tidung (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tana Tidung Regency (billion rupiahs), 2018–2022

	Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021*	2022**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 624,61	1 733,76	1 788,45	1 964,24	2 051,44
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 568,20	1 744,21	1 693,89	2 046,71	3 840,79
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	114,08	121,68	124,01	134,82	146,54
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,78	0,86	1,09	1,11	1,34
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,68	0,73	0,82	0,89	0,89
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	858,52	994,75	1 075,27	1 136,25	1 220,45
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	250,84	276,30	291,99	334,30	376,57
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	39,00	42,59	43,12	45,25	49,05
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	11,19	12,20	12,42	13,31	14,87
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,72	1,93	2,21	2,53	2,76

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	5,20	5,46	5,67	6,46	7,44
L	Real Estat/Real Estate Activities	32,81	35,63	37,22	41,04	44,00
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0,85	0,89	0,91	0,99	1,09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	538,35	584,26	606,30	664,77	709,14
P	Jasa Pendidikan/Education	75,81	83,46	92,03	101,46	111,14
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	3,23	3,49	4,05	4,61	4,84
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	19,72	21,35	23,38	25,70	27,77
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		5 145,59	5 663,55	5 802,84	6 524,45	8 610,14

Catatan/Note: *angka sementara **angka sangat sementara/*preliminary figures **very preliminary figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tana Tidung (miliar rupiah), 2017–2022
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tana Tidung Regency (billion rupiahs), 2017–2022

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 093,61	1 121,21	1 125,00	1 145,04	1 158,33
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 159,32	1 223,96	1 161,33	1 258,82	1 373,26
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	80,84	83,01	80,66	82,45	84,27
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,61	0,64	0,71	0,74	0,84
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,55	0,56	0,59	0,61	0,63
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	528,77	573,30	584,10	595,40	613,77
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	160,13	172,00	177,29	190,14	206,21
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	27,42	28,43	28,10	27,96	30,21
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,24	7,54	7,51	7,68	8,49
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,34	1,39	1,48	1,61	1,74

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,80	3,92	4,02	4,43	4,88
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	22,52	23,30	23,69	24,56	25,73
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,61	0,62	0,62	0,63	0,67
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	365,01	381,40	389,66	397,98	410,59
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	53,90	56,17	57,95	60,54	64,23
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,54	2,63	2,85	3,10	3,14
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	15,00	15,53	16,22	17,11	18,67
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		3 523,21	3 695,61	3 661,78	3 818,81	4 005,65

Catatan/Note: *angka sementara **angka sangat sementara/**preliminary figures **very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tana Tidung (Persen), 2018–2022
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tana Tidung Regency (Percent), 2018–2022

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	31,57	30,61	30,82	30,11	23,83
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	30,48	30,80	29,19	31,37	44,61
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,22	2,15	2,14	2,07	1,70
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	16,68	17,56	18,53	17,42	14,17
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,87	4,88	5,03	5,12	4,37
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,76	0,75	0,74	0,69	0,57
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,22	0,22	0,21	0,20	0,17
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,03	0,03	0,04	0,04	0,03
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,10	0,10	0,10	0,10	0,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,64	0,63	0,64	0,63	0,51
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	10,46	10,32	10,45	10,19	8,24
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,47	1,47	1,59	1,56	1,29
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,06	0,06	0,07	0,07	0,06
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,38	0,38	0,40	0,39	0,32
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: *angka sementara **angka sangat sementara/**preliminary figures **very preliminary figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tana Tidung (persen), 2018–2022
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tana Tidung Regency (percent), 2018–2022

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,92	2,52	0,34	1,78	1,02
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,81	5,58	-5,12	8,39	9,25
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,25	2,68	-2,84	2,22	2,49
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,47	4,67	11,78	3,51	13,92
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,88	2,89	5,76	2,86	4,26
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,92	8,42	1,88	1,94	3,85
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,60	7,41	3,08	7,25	8,45
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,24	3,69	-1,15	-0,50	8,02
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,02	4,17	-0,37	2,18	10,56
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,53	3,99	6,52	8,71	7,84
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,37	3,12	2,66	10,14	10,06

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,95	3,45	1,67	3,68	4,78
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,28	1,51	-0,74	2,86	6,10
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,52	4,49	2,16	2,14	3,17
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,74	4,22	3,16	4,47	6,09
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,22	3,30	8,48	8,68	1,40
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,29	3,53	4,44	5,50	9,10
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		3,57	4,89	-0,92	4,29	5,03

Catatan/Note: *angka sementara **angka sangat sementara/**preliminary figures **very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tana Tidung (miliar rupiah), 2019–2022
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Tana Tidung Regency (billion rupiahs), 2019–2022

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	471,70	473,22	489,29	524,27
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	77,802,3	79,19	80,39	86,92
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	669,77	738,68	738,60	770,80
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	2 023,29	2 034,91	2 101,27	2 230,03
Perubahan Inventori Changes in Inventories	33,47	37,68	36,73	38,16
Net Ekspor Barang dan Jasa Net Exports of Goods and Services	2388,52	2 509,56	3 226,81	4 959,97
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	5 663,55	5 873,23	6 673,09	8 610,14

Catatan/Note: *angka sementara **angka sangat sementara/*preliminary figures **very preliminary figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tana Tidung (miliar rupiah), 2019–2022
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Tana Tidung Regency (billion rupiahs), 2019–2022

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	298,90	296,93	304,96	316,59
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	45,49	45,89	45,74	47,67
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	384,75	438,18	434,11	432,02
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	1 242,99	1 216,24	1 239,00	1 279,69
Perubahan Inventori Changes in Inventories	19,58	21,77	20,04	20,23
Net Ekspor Barang dan Jasa Net Exports of Goods and Services	1 703,90	1 640,90	1 770,06	1 909,44
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	3 695,61	3 659,90	3 813,91	4 005,65

Catatan/Note: *angka sementara **angka sangat sementara/*preliminary figures **very preliminary figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.7**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlau 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tana Tidung (Persen), 2019–2022**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at 2010 Current Market Prices by Type of Expenditure in Tana Tidung Regency (Percent), 2019–2022

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	8.33	8.06	7.33	6.09
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPIH Consumption Expenditure</i>	1.37	1.35	1.20	1.01
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	11.83	12.58	11.07	8.95
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	35.71	34.65	31.49	25.90
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	0.59	0.64	0.55	0.44
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	42.17	42.73	48.36	57.61
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	100	100	100	100

Catatan/Note: *angka sementara **angka sangat sementara/*preliminary figures **very preliminary figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.8

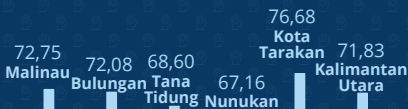
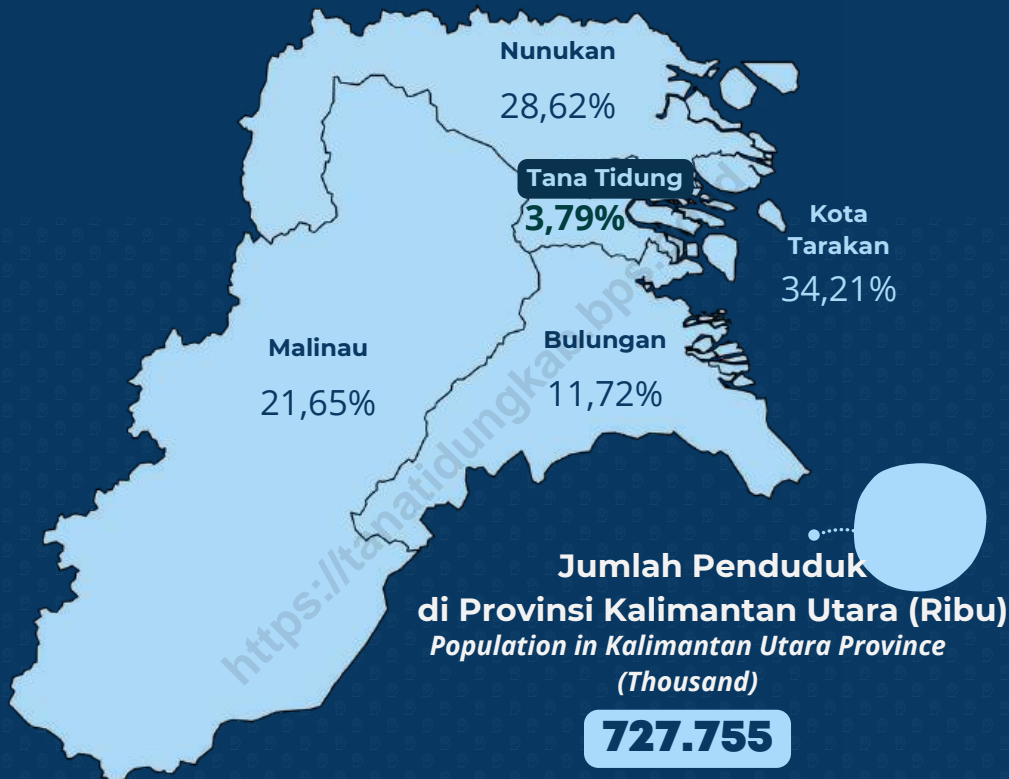
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tana Tidung (persen), 2019–2022
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Tana Tidung Regency (percent), 2019–2022

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	4,02	-0,66	2,70	3,82
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	9,72	0,87	-0,32	4,22
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	1,59	13,89	-0,93	-0,48
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	5,19	-2,15	1,87	3,28
Perubahan Inventori Changes in Inventories	3,75	11,17	-7,93	0,96
Net Ekspor Barang dan Jasa Net Exports of Goods and Services	-0,03	-2,60	2,47	2,47
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	4,89	-0,97	4,21	5,03

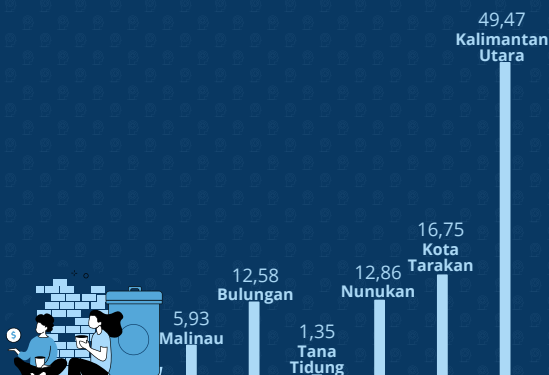
Catatan/Note: *angka sementara **angka sangat sementara/*preliminary figures **very preliminary figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA *Regency/Municipal Comparison*



Indeks Pembangunan Manusia
Human Development Index



Jumlah Penduduk Miskin (Ribu)
Number of Poor Population (Thousand)

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan dua pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
 2. Laju pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator makro yang menggambarkan tingkat pertumbuhan ekonomi. Indikator ini biasanya digunakan untuk menilai sampai seberapa jauh keberhasilan pembangunan suatu daerah dalam periode waktu tertentu. Indikator ini dapat pula dipakai untuk menentukan arah kebijaksanaan
1. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
 2. *The rate of economic growth is an indicator that describes the level of macro-economic growth. This indicator is usually used to assess how far the success of the development of an area in a given time period. This indicator can also be used to determine the direction of future development policies. To measure the magnitude of the growth rate can be calculated from*

pembangunan yang akan datang. Untuk mengukur besarnya laju pertumbuhan tersebut dapat dihitung dari data PDRB atas dasar harga konstan.

3. Menurut United Nation Development Programme (UNDP), pembangunan manusia dirumuskan sebagai upaya perluasan pilihan bagi penduduk (enlarging the choices of people) dan sekaligus sebagai taraf yang dicapai dari upaya tersebut. "Perluasan pilihan" hanya mungkin dapat direalisasikan jika penduduk paling tidak memiliki: peluang berumur panjang dan sehat, pengetahuan dan keterampilan yang memadai, serta peluang untuk merealisasikan pengetahuan yang dimiliki dalam kegiatan yang produktif. Dengan kata lain, tingkat pemenuhan ketiga unsur tersebut sudah dapat merefleksikan, secara minimal, tingkat keberhasilan pembangunan manusia suatu wilayah. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR).

the GDP at constant prices.

3. *According to the United Nations Development Programme (UNDP) human development is formulated as an effort to expand the selection to the population (enlarging the choices of people) as well as the level achieved from these efforts. "The expansion of choice" may only be realized if most people do not have: the opportunity to live long and healthy, adequate knowledge and skills, and the opportunity to realize their knowledge in productive activities. In other words, the fulfillment of these three elements has been able to reflect, as a minimum, the success rate of human development of the region. Human Development Index (HDI) explains how residents can access development results in obtaining income, health, education and so forth. IPM was introduced by UNDP in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report (HDR).*

4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar yakni:
- Umur panjang dan hidup sehat (a long and healthy life)
 - Pengetahuan (knowledge)
 - Standar hidup layak (decent standard of living)
4. *The Human Development Index (HDI) explains how residents can access development results in obtaining income, health, education and so forth. IPM was formed by three basic dimensions namely:*
- *Longevity and healthy life (a long and healthy life)*
 - *Knowledge (knowledge)*
 - *Decent living standards (decent standard of living)*

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah penduduk di Provinsi Kalimantan Utara hasil proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2020-2023 sebesar 727,755 ribu penduduk. Jumlah penduduk tertinggi menurut Kabupaten/Kota adalah Kota Tarakan dengan jumlah penduduk sebesar 248,972 ribu penduduk, sedangkan jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Tana Tidung dengan jumlah penduduk sebesar 27,571 ribu penduduk.

The population in Kalimantan Utara Province by the result of interim Population projection 2020-2023 calculated by 727.755 thousand people. The highest population by regency/municipality was the population in Tarakan with 248.972 thousand people, while the lowest population was the population in Tana Tidung Regency with 27.571 thousand people.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 5,03 persen.

Tana Tidung Regency Economic growth in 2020 was decreased by 5.03 percent.

Pada tahun 2022, jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Utara mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Utara sebesar 52,86 ribu penduduk, sedangkan pada tahun 2022 bertambah menjadi 49,47 ribu penduduk.

In 2022, the number of poor people in Kalimantan Utara Province was decreased than last year. In 2021, the number of poor people in Kalimantan Utara Province was 52.86 thousand people, while in 2022 the number of poor people increased to 49.47 thousand people.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur pencapaian pembangunan manusia di suatu wilayah. Meskipun tidak mengukur semua dimensi dari pembangunan manusia, namun IPM dinilai mampu mengukur dimensi pokok dari pembangunan manusia.

Human Development Index (HDI) is a measure used to measure the achievement of human development in the region. Although was not measure all dimensions of human development, but HDI were able to measure key dimensions of human development.

Pembangunan manusia di Kabupaten Tana Tidung terus mengalami perbaikan, terlihat dari angka Indeks Pembangunan Manusia yang terus meningkat dari tahun 2018–2022, namun menurun di tahun 2020. Capaian peningkatan IPM ini menunjukkan indikasi positif bahwa kualitas manusia di Kabupaten Tana Tidung yang dilihat dari aspek kesehatan, pendidikan, dan ekonomi juga semakin baik.

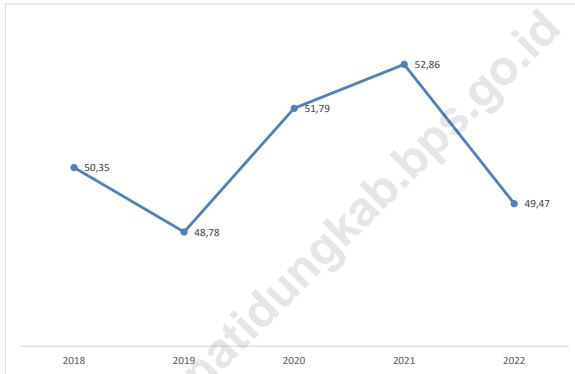
Sejak tahun 2010, IPM Kabupaten Tana Tidung telah mencapai level menengah ke bawah dengan angka 61,16. Angka ini terus meningkat hingga di tahun 2020 mencapai 66,97 poin dan meningkat 0,79 poin di tahun 2021 dan kemudian meningkat kembali di tahun 2022 sehingga menjadi 68,60. IPM Kabupaten Tana Tidung pada tahun ini menempati peringkat ke empat diantara lima Kabupaten/Kota se-Kalimantan Utara.

Human development in the Tana Tidung continue improved. It showed from the Human Development Index, which continued increased from 2017 - 2022, then decreased in 2020. The increasing of HDI showed a positive indication that the quality of people in Tana Tidung viewed from the aspect of health, education and the economy also improved.

Since 2010, HDI of Tana Tidung has reached down to the middle level with 61.16 points. This figure continues to risen until the year 2020 to reach 66.97, then increased by 0.79 poin in 2021 then increase in 2022 become 68.60. HDI of Tana Tidung this year ranked fourth among five regencies/cities throughout Kalimantan Utara.

Gambar 13.1
Figures

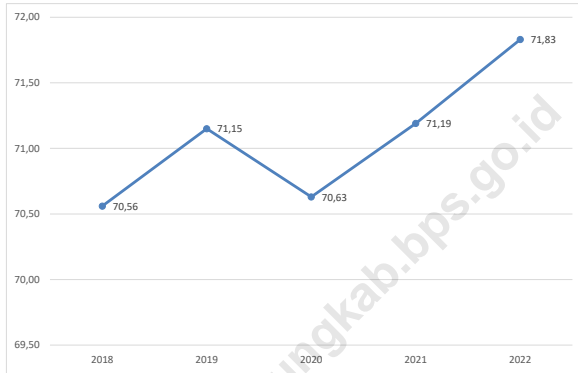
Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Kalimantan Utara (Ribu), 2018-2022
Number of Poor Population in Kalimantan Utara Province (Thousand), 2018-2022



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, *BPS-Statistics*

Gambar 13.2
Figures

**Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Kalimantan
Utara, 2018-2022**
*Human Development Index in Kalimantan Utara Province,
2018-2022*



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, *BPS-Statistics*

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu), 2018–2022
Table *Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand), 2018–2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2021 ³	2022 ³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	82,901	84,609	82,510	83,796	85,316
Bulungan	132,414	133,166	151,844	154,458	157,593
Tana Tidung	25,342	26,607	25,584	26,447	27,571
Nunukan	192,235	196,918	199,090	203,220	208,303
Tarakan	249,891	254,262	242,786	245,701	248,972
Kalimantan Utara	682,783	695,562	701,814	713,622	727,755

Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan Tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

*Hasil Sensus Penduduk 2020 (September) / The result of 2020 Population Census (September)

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, BPS-Statistics

Tabel
Table 13.2**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2018–2022**
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (percent), 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	5,78	6,44	-0,53	4,50	5,27
Bulungan	5,06	4,70	-0,70	3,95	5,30
Tana Tidung	3,57	4,89	-0,97	4,21	5,03
Nunukan	6,28	6,78	-0,97	4,06	5,24
Tarakan	7,50	7,68	-0,75	3,95	5,59

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, BPS-Statistics

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu), 2018–2022
Table Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand), 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	6,63	6,23	6,16	6,39	5,93
Bulungan	13,03	12,40	13,08	13,48	12,58
Tana Tidung	1,34	1,34	1,46	1,49	1,35
Nunukan	13,38	12,69	13,76	13,94	12,86
Tarakan	15,97	16,11	17,33	17,57	16,75
Kalimantan Utara	50,35	48,78	51,79	52,86	49,47

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, BPS-Statistics

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2022**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Kalimantan Utara Province, 2018–2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	71,74	72,06	71,94	72,32	72,75
Bulungan	71,23	71,66	71,10	71,80	72,08
Tana Tidung	67,05	67,79	66,97	67,76	68,60
Nunukan	65,67	66,32	65,79	66,46	67,16
Tarakan	75,69	76,09	75,83	76,23	76,68
Kalimantan Utara	70,56	71,15	70,63	71,19	71,83

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, BPS-Statistics

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten.
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN TANA TIDUNG

BPS-Statistics of Tana Tidung Regency

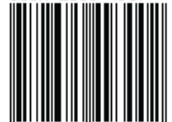
Jl. Tanah Abang No. 60, RT 04 RW 02 Tideng Pale

Kec. Sesayap, Kab. Tana Tidung, Prov. Kalimantan Utara 77611

Telp/Fax: (0553) 2025039 E-mail: bps6503@bps.go.id

Homepage: <http://www.tanatidungkab.bps.go.id>

ISSN 2685-4937



9 772685 493002